

**ADAPTASI MAHASISWA THAILAND
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

Abdurrahman

NIM. 084 111 182

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
2015**

**ADAPTASI MAHASISWA THAILAND
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

S K R I P S I

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diuji dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Abdurrahman
NIM. 084 111 182

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
2015**

**ADAPTASI MAHASISWA THAILAND
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

S K R I P S I

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diuji dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Abdurrahman
NIM. 084 111 182

Disetujui Pembimbing

Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd.
NIP. 19740609 200701 1 020

**ADAPTASI MAHASISWA THAILAND
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 November 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Syamsul Anam, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710821 200710 1 002

Dr. Mustajab, M.Pd.
NIP. 19740905 200710 1 001

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. ()
2. Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd. ()

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Abdullah, S. Ag., M. H. I.
NIP.19760203 2002121 1 003

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Artinya; *“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”*(QS. Al-Hujurat Ayat 10).¹

IAIN JEMBER

¹ Al Qur'an, 49:10.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada;

Ayah dan Bunda Terhormat, atas do'amu aku dapat mengemban amanah
untuk menuntut ilmu.

Kakanda Moch. Abdul Hafid, Samsul Arifin, dan Abdurrohim,
engkaulah inspirator dan motivator hidupku.

Sahabat seperjuangan kelas G/Laskar GJ, yang selalu dalam kebersamaan.

KODRAT Jember, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar gembira pada umat yang bertaqwa.

Disamping itu dengan selesainya penulisan skripsi ini izinkanlah penulis menghaturkan penghargaan dan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. sebagai Rektor IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M. H. I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. H. Mundir, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam
4. H. Mursalim M. Ag sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Suparwoto Spto Wahono, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan doa, waktu, tenaga dan bimbingan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. As'ari, M.Pd.I sebagai Kepala Hubungan Luar Negeri yang telah berkenan memberikan waktu dan tenaganya demi kelancaran penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan ibu dosen serta Civitas akademika IAIN Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Seluruh mahasiswa dari Thailand angkatan 2013 dan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan informasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih ada kekurangan dari aspek metode penelitian, tata penulisan, maupun isi skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan sehingga memberikan jalan untuk kesempurnaan pada proses selanjutnya.

Penulis hanya mampu berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin

Demikianlah pengantar kami, akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis mohon taufik dan hidayah-Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin...

Jember , 2 Oktober 2015
Penulis

Abdurrahman

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Abdurrahman, 2015, *Adaptasi Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk bereaksi karena tuntutan dalam memenuhi dorongan/kebutuhannya dan mencapai ketentraman batin dalam hubungannya dengan sekitar. Penyesuaian diri (*adjustment*) dilakukan manusia sepanjang hayat karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya. *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemauan dan kemampuan dalam beradaptasi.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah yang pertama Bagaimana adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016?. Kedua Bagaimana adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016?.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016. Untuk mendeskripsikan adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan dalam menentukan informan menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisa data menggunakan analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) Adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun akademik 2015/2016, yaitu dengan cara mengikuti program les bahasa Indonesia, mencatat, bertanya, berdiskusi, mentranslate, membaca buku, browsing, berdiskusi dan bergaul. untuk beradaptasi menyamakan keilmuan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember. Namun, mahasiswa Thailand pasif berbahasa Indonesia dan kekurangan kosa kata bahasa Indonesia, maksudnya yaitu meskipun mahasiswa Thailand faham dengan pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia tapi mahasiswa Thailand tidak bisa mengimplementasikan dalam bentuk kosa kata bahasa Indonesia dengan baik. (2) Adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan mengikuti program asrama, mengikuti les bahasa, tukar bahasa, menggunakan bahasa isyarat, bersikap sopan, berinteraksi dengan dosen serta teman dan mengikuti organisasi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
JUDUL PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Kepustakaan.....	16
1. Penelitian Terdahulu.....	16
2. Kajian Teori.....	18

a.	Kajian Teori Tentang Definisi Adaptasi	18
1.	Definisi Adapatsi	18
2.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi adaptasi	23
b.	Kajian Teori Tentang Pendidikan Islam.....	31
1.	Pengertian Pendidikan Islam	28
2.	Tujuan Pendidikan Islam	33
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B.	Lokasi Penelitian	43
C.	Subjek Penelitian.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data	47
1.	Metode Observasi.....	47
2.	Metode Wawancara	48
3.	Metode Dokumentasi.....	49
E.	Analisa Data	50
F.	Keabsahan Data.....	52
G.	Tahapan Penelitian	53
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A.	Gambaran Objek Penelitian	56
1.	Letak Geografis Penelitian.....	56
2.	MOU Antara IAIN Jember dengan Thailand.....	56
B.	Penyajian dan Analisis Data.....	63

1. Adaptasi Personal Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Ajaran 2014/2015.....	64
2. Adaptasi Sosial Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Ajaran 2014/2015.....	70
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Subjek dan Informen Penelitian.....	44
Tabel 4.1. Daftar Mahasiswa Thailand Angkatan 2013.....	61
Tabel 4.2. Daftar Mahasiswa Thailand Angkatan 2014.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Allah yang paling potensial. Berbagai kelengkapan yang dimilikinya memberi kemungkinan bagi manusia untuk meningkatkan sumber daya dirinya. Secara biologis manusia bertumbuh dari makhluk yang lemah secara fisik (janin dan bayi), menjadi remaja, dewasa.²

Sebagai makhluk sosial, manusia harus menempatkan diri dan berperan sesuai dengan statusnya dalam masyarakat dan lingkungan tempat ia berada. Di setiap lingkungan ada tata aturan masing-masing yang harus dipenuhi agar dalam hubungan antar individu dengan kelompok lingkungannya terjalin hubungan yang baik, lancar dan harmonis.³ Sebagai makhluk sosial ini pula manusia merupakan bagian dari masyarakat yang selalu membutuhkan keterlibatan menjalin hubungan dengan sesamanya, hal ini disebut dengan silaturahmi.⁴

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَنُّكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٠﴾

Artinya; *Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah*

² Jalaluddin, *teologi pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 33.

³ Ibid., 44.

⁴ Iin Tri Rahayu, *Psikotrapi Persepektif Islam Dan Psikologi Kontemporer* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 19.

ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁵

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia merupakan bagian masyarakat dan makhluk sosial, sehingga seseorang tidak berarti tanpa adanya orang lain serta membutuhkan bantuan orang lain untuk kelanjutan hidup. Untuk menciptakan lingkungan masyarakat, manusia dituntut untuk mengadakan adaptasi atau penyesuaian diri.

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara memenuhi kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas.⁶ Penyesuaian diri yang baik dari individu-individu merupakan suatu tuntutan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi agar sistem dalam masyarakat berjalan harmonis sesuai dengan yang diharapkan.⁷ Untuk penyesuaian diri yang baik, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, supaya perkembangan potensinya maksimal, terbimbing dan terarah sesuai bakat minat individu-individu di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan akademik (sekolah atau perguruan tinggi).

Pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan

⁵ Al-Qur'an, 49:13.

⁶ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 49.

⁷ Purwa Atwaja Prawira, *Psikologi pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 358.

mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani.⁸ Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga akan timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara dinamis.⁹

Pendidikan secara terminologi dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditunjukkan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki ketarampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.¹⁰ Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga akan timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara dinamis.¹¹

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bab 1 pasal 1 disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 27.

⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 70.

¹⁰ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bnadung: Pustaka Setia, 2009), 53.

¹¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 70.

¹² Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses, proses tersebut berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- Mujadalah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya: “... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”¹³

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (*fitrah*), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴

Yusuf al-Qurdhawi (1980: 30), Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlaknya dan keterampilan. Karena pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup,

¹³ Al-Qur'an, 58:11.

¹⁴ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 33.

baik dalam ada peran serta menyiapkan manusia untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kesejahteraan, manis dan pahitnya.¹⁵

IAIN Jember merupakan lembaga pendidikan perguruan tinggi Islam di Kabupaten Jember. IAIN Jember, sudah dua periode menerima mahasiswa luar negeri yaitu Thailand. Hal tersebut sangat menarik untuk dikaji dikarenakan dengan adanya perbedaan bahasa, budaya dan sosial.

Bahasa sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa resmi di Thailand adalah bahasa Thai, bahasa yang mempunyai kerabat dekat dengan bahasa Lao dan bahasa Shan di Myanmar. Aksara resmi di Thailand adalah aksara Thai. Thailand juga memiliki beberapa bahasa minoritas. Di sebelah timur laut terdapat dialek Lao. Di sebelah selatan terdapat bahasa Yawi, sebuah bahasa berdialek Melayu yang umumnya digunakan oleh Muslim Melayu. Bahasa China juga diucapkan oleh sebagian besar penduduk Tionghoa.¹⁶

Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengembangan, kepercayaan, kesnian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹⁷ Budaya Thailand menggabungkan kepercayaan budaya dan karakteristik asli daerah yang dikenal sebagai hari modern Thailand ditambah dengan banyak pengaruh dari India kuno, Cina, Kamboja, bersama

¹⁵ Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

¹⁶ Hedi Sasrawan, "Thailand", [http://Thailand \(Artikel Lengkap\) Hedi Sasrawan.htm](http://Thailand (Artikel Lengkap) Hedi Sasrawan.htm) (28 Mei 2015)

¹⁷ Elly M. Setiawan, H. kama A. Hakam, dan Ridwan Efenndi, *Ilmu sosial dan budaya dasar* (Jakarta: Kencana Prenas Media Grup, 2006), 27.

dengan tetangga budaya pra-sejarah Asia Tenggara. Hal ini dipengaruhi terutama oleh Animisme, Hindu, Budha, serta oleh migrasi kemudian dari Cina, dan India selatan.¹⁸

Kata sosial, dari kata latin *societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius*, yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlain-lain, misalnya; a. keluarga, b. sekolah, . Organisasi, dsb.¹⁹ Thailand adalah negara kerajaan dengan ibu kota Bangkok. Thailand merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah negara Eropa. Sebagian besar adalah penduduk asli Thailand dan sebagian kecil adalah keturunan Cina, Melayu, dan India. Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Sebagian kecil penduduk Thailand yang beragama Islam. Masyarakat Thailand sangat toleran terhadap berbagai budaya bangsa sepanjang tidak menyinggung kehidupan kerajaan dan Buddha.²⁰

Melihat suatu perbedaan tersebut, dari segi bahasa, budaya dan sosial antara Negara Thailand dan Indonesia khususnya di IAIN Jember, maka mahasiswa Thailand diharuskan melakukan adaptasi dari segi tersebut guna untuk dapat menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara

¹⁸ Silvi Indah Permatasari, "Makalah Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga", [http//vie.cahaya.MakalahKenampakanAlamDanKeadaanSosialNegara-NegaraTetangga.htm](http://vie.cahaya.MakalahKenampakanAlamDanKeadaanSosialNegara-NegaraTetangga.htm) (28 Mei 2015)

¹⁹ Agus Sujanto, *Psikologi umum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 236.

²⁰ Dahlan Syuhada, "Keadaan Fisik, Penduduk, Sosial, Ekonomi Thailand", [http//MateriGeografiKeadaanFisik.Penduduk.sosial.EkonomiThailand.htm](http://MateriGeografiKeadaanFisik.Penduduk.sosial.EkonomiThailand.htm) (28 Mei 2015)

memenuhi kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas.

Mahasiswa Thailand di Indonesia khusus di perguruan tinggi IAIN Jember adalah bentuk manifestasi dari hadist Nabi Muhammad SAW:

أَطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

Artinya: *“Tuntutlah ilmu pengetahuan walaupun ilmu pengetahuan itu sejauh negeri Cina.”*²¹

Dari makna hadits di atas bahwa sebagai umat muslim diwajibkan atas kalian untuk menuntut ilmu walaupun itu sampai mengembara ke tempat yang jauh sekalipun. Hadis Nabi Muhammad saw di atas diperjelas dalam surat At-Taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya; *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.*²²

Ayat di atas bukan hanya dalam bentuk pernyataan, akan tetapi juga dalam bentuk perintah, tegasnya perintah bagi setiap manusia muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk mencari ilmu pengetahuan. Jadi, dengan adanya mahasiswa Thailand di IAIN Jember tersebut merupakan sebuah bentuk manifestasi dari hadis di atas, guna menuntut ilmu pengetahuan.

²¹ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44-45.

²² AL-Qur'an, 9:122.

Dalam keseluruhan sebuah proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.²³ Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran. Begitu pula di setiap perguruan tinggi tidak akan terlepas dengan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, sebab diharapkan melalui proses pembelajaran akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dituntut sarana pembelajaran yang kondusif, sehingga memungkinkan dan mendorong kreatifitas mahasiswa dengan bantuan pendidik.²⁴ Dengan proses pendidikan tersebut akan membantu proses adaptasi mahasiswa Thailand secara personal dan sosial.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Adaptasi Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Ajaran 2015/2016”.

²³ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 129.

²⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam: Edisi Revisi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 155.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu tujuan agar penelitian ini terarah dan menuju pada satu aspek yang jelas, dan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Disamping tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang telah disebutkan di atas, penelitian yang akan dilakukan ini juga diharapkan mempunyai banyak manfaat. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.²⁵

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2014), 45.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

b) Bagi Mahasiswa Thailand

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran dari segi adaptasi dan motivasi belajar mahasiswa Thailand di IAIN Jember.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu wawasan bagi mahasiswa Thailand tentang adaptasi terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember dan perguruan tinggi di Thailand.

c) Bagi IAIN

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember dalam wacana pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pada proses adaptasi pembelajaran di IAIN Jember bagi mahasiswa baru.

d) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²⁶

Adapun tujuannya adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagu judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan

²⁶ Ibid., 45.

dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Adaptasi Mahasiswa Thailand

Adaptation artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan beradaptasi. Orang yang penyesuaiannya baik berarti ia mempunyai hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.²⁷ Adaptasi merupakan sesuatu yang dilakukan melalui kemampuan organisme (manusia) untuk mengatasi keadaan yang ada pada lingkungannya.²⁸

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment*. Penyesuaian diri menurut Schneiders (1984) dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu;

1. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*)
2. Penyesuaian diri sebagai bentuk konfirmasi (*conformity*)
3. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).²⁹

Tiga sudut pandang tersebut sama-sama memaknai penyesuaian diri. Teori tersebut relevan sebagai landasan teori untuk menanalisis data hasil penelitian dalam penelitian ini.

Sedangkan mahasiswa Thailand adalah mahasiswa yang terdaftar dan studi di IAIN Jember.

²⁷ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 50.

²⁸ Mahrus Aryadi, *Hutan Rakyat Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat* (Malang: UMM Press, 2012), 38.

²⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 173-173.

Dengan demikian peneliti mendefinisikan pengertian adaptasi mahasiswa Thailand adalah usaha mahasiswa dengan kemampuannya untuk mengatasi keadaan dalam lingkungan baru, dimana mereka berada, baik dari segi penyesuaian personal maupun sosial serta menghasilkan kesan yang konsisten dan utuh walaupun terdapat perbedaan yang besar dalam kepribadian yang mereka gambarkan.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga akan timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara dinamis.³⁰

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.³¹

Proses pendidikan terkait dengan kebutuhan dan tabiat manusia tidak lepas dari tiga unsur, yaitu jasad, ruh dan akal. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam secara umum harus dibangun berdasarkan tiga komponen tersebut, yang masing-masing harus dijaga keseimbangannya.³² Berdasarkan tiga komponen tersebut dalam formulasi tujuan pendidikan Islam, yaitu; (1) Pendidikan aqidah, (2)

³⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 70.

³¹ Bukhari Umar, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 27.

³² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 117.

Pendidikan akhlak, (3) Pendidikan akal, (4) Pendidikan jasmani, dan (5) Pendidikan sosial.

Dalam penelitian ini, maksud peneliti mengenai pendidikan Islam adalah proses pendidikan dalam membimbing tingkah laku manusia, baik secara personal atau individu maupun sosial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dengan demikian, peneliti dapat simpulkan bahwa adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember adalah mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan kemampuannya untuk mengatasi keadaan yang ada dalam lingkungan baru, dari segi penyesuaian personal dan sosial serta menghasilkan kesan yang konsisten dan utuh walaupun terdapat perbedaan yang besar dalam kepribadian yang mereka gambarkan tentang suatu proses pendidikan dalam membimbing tingkah laku manusia serta menembangkan potensi peserta didik sesuai tujuan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan IAIN Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya.

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 merupakan bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab 3 membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab 5 merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian. Yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan.

Khoiriyah Siti, 2013, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsi strategi adaptasi pondok pesantren durrotu ahlissunnah waljama'ah terhadap keberadaan kampus UNNES.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah metod analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dianalisis menggunakan teori AGIL Talcott Parsons, menunjukkan bahwa: (1) pondok pesantren Durrotu Aswaja perlu beradaptasi dengan adanya keberadaan kampus UNNES agar tercipta kesinergisan antara pondok pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah dengan kampus UNNES. (2) Dengan adanya inovasi pendidikan dalam pondok pesantren dan pengembangan kurikulum pondok pesantren merupakan bentuk adaptasi pondok pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah. (3) Dalam proses beradaptasi dengan keberadaan kampus UNNES pondok pesantren Durrotu Aswaja mengalami beberapa hambatan berupa kurangnya kesadaran santri. Selain adanya hambatan juga terdapat faktor pendorong strategi adaptasi yang dilakukan pondok pesantren Durrotu

Ahlissunnah Waljama'ah berupa sumber daya santri yang produktif serta keterbukaan pemikiran pengasuh pondok pesantren.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah pada variabel pertama, sama-sama meneliti tentang adaptasi. Perbedaannya adalah pada variabel kedua, yaitu pada penelitian terdahulu memfokuskan pada kampus UNNES dari segi adaptasi pesantren dengan keberadaan kampus UNNES, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pendidikan Islam dari segi adaptasi mahasiswa Thailand dari sisi adaptasi personal dan sosial. Persamaan yang lain, penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

Andi Winata, 2014, mahasiswa universitas Bengkulu fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu kesejahteraan sosial dengan judul skripsi adaptasi sosial mahasiswa rantau dalam mencapai prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data adalah analisa kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan diluar kampus dengan cara bergaul dengan teman-teman sederhana terlebih dahulu sebelum mengenal mahasiswa yang berbeda daerah dan mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan social baru memiliki sifat pemalu atau tidak memiliki kepercayaan diri, mahasiswa

mampu mencapai prestasi akademik dengan baik jika aktif dan komunikatif selama kuliah.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama tentang adaptasi mahasiswa. Perbedaannya, penelitian terdahulu memfokuskan pada prestasi akademik dari segi adaptasi internal dan eksternal, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada pendidikan Islam dari segi adaptasi personal dan sosial. Persamaan yang lain, penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

2. Kajian Teori

a. Konsep Adaptasi

1). Definisi adaptasi

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment*. Penyesuaian diri menurut Schneiders (1984) dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu;

1. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*)
2. Penyesuaian diri sebagai bentuk konfirmasi (*conformity*)
3. Penyesuaian diri sebagai usaha pengusahaan (*mastery*)

Tiga sudut pandang tersebut sama-sama memaknai penyesuaian diri. Teori tersebut relevan sebagai landasan teori untuk menanalisi data hasil penelitian dalam penelitian ini. Penjelasan yang lebih rinci adalah sebagaimana pennejelasan berikut ini.

1. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*)

Penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*adaptation*). Padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengarah dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Dengan demikian penyesuaian diri sesungguhnya tidak sekedar penyesuaian fisik, melainkan yang lebih kompleks dan lebih penting lagi adalah adanya keunikan dan keberadaan kepribadian individu dalam hubungan dengan lingkungan.³⁵ *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan beradaptasi. Orang yang penyesuaiannya baik berarti ia mempunyai hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.³⁶

2. Penyesuaian diri sebagai bentuk konfirmasi (*conformity*)

Penyesuaian diri diartikan sama dengan penyesuaian yang mencangkup konfirmasi. Dengan demikian penyesuaian diri sebagai usaha konfirmasi, menyiratkan bahwa disana individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku. Dalam sudut pandang ini, individu selalau diarahkan kepada tuntutan konformitas.³⁷ *Conformity* artinya seseorang dikatakan

³⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 173.

³⁶ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 50.

³⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 173-174.

mempunyai penyesuaian diri yang baik bila memenuhi kriteria sosila dan hati nurani.³⁸

3. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*)

Penyesuaian diri dimaknai sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respons dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan, dan frustrasi tidak terjadi.³⁹ *Mastery* artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri yang baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasi suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi masalah dengan efisien.⁴⁰ Dalam kata lain, penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan penguasaan dalam mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi, dan kebiasaan menjadi terkendali dan terarah.⁴¹

Penyesuaian diri atau adaptasi menurut Schneiders dapat disimpulkan bahwa penyeseuai diri adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan memberikan respons yang positif terhadap norma, nilai dan budaya di dalam lingkungan baru, dan usaha untuk mencerna respons-respons tersebut untuk timbulnya dorongan yang terarah dalam beradaptasi di lingkungan pendidikan dimana ia studi.

³⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, 50-51.

³⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 174.

⁴⁰ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, 51.

⁴¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 174.

Adaptasi menurut Hawley (1950) merupakan suatu pemaknaan yang digunakan untuk menjelaskan bentuk perjuangan atau perlawanan untuk mempertahankan diri secara spesifik, kreatif dari berbagai aspek. Lebih lanjut dijelaskan bahwa: “*Adaptation is the securing and conserving of control over the environment*”.

Maknanya bahwa adaptasi merupakan keterjaminan dan keterpeliharaan terhadap lingkungan yang dikontrol.⁴²

Berdasarkan pendapat Haviland (1981), mengemukakan tentang adaptasi, yaitu:

“*Adaptation is the possession of anatomical, physiological, and behavioral characteristic that foster the survival of organism in the special environment conditions in which they are generally found*”.

Makna yang bisa dijelaskan bahwa pada prinsipnya adaptasi merupakan proses penyesuaian diri manusia (sebagai bagian dari sistem sosial) untuk merespon terhadap perubahan-perubahan di sekelilingnya termasuk lingkungan fisik dan sosial budaya.⁴³

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa manusia dan lingkungan bukan merupakan suatu hal yang bersifat statis tapi proses adaptasi bersifat dinamis karena lingkungan, kurikulum, pendidikan selalu berubah seiring perkembangan zaman dan generasi baru.

⁴² Mahrus Asari, *Hutan Rakyat Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2012), 39.

⁴³ *Ibid.*, 39.

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara memenuhi kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas.⁴⁴

Penyesuaian diri adalah proses dan hasil individu atau kelompok manusia menghadapi situasi-situasi baru dalam lingkungan hidupnya, sehingga prilakunya dapat diterima di dalam hidup bersama dengan masyarakat sekitarnya.⁴⁵ Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antar individu dengan realita.⁴⁶

Dari paparan teori-teori di atas menurut berbagai tokoh, relevan dengan permasalahan adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember. Lembaga pendidikan perguruan tinggi IAIN Jember, sebagai suatu tempat menuntut ilmu bagi mahasiswa Indonesia dan mahasiswa asing (Thailand). Namun, mahasiswa Thailand studi di IAIN Jember agar bisa tetap bertahan, hendaknya mempunyai alternatif tindakan adaptasi secara personal maupun sosial agar dapat mengikuti pendidikan Islam di IAIN

⁴⁴ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 49.

⁴⁵ Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Global Pustaka Utama, 2002), 298.

⁴⁶ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, 49.

Jember berlangsung, baik dengan adanya perbedaan bahasa, budaya dan sosial.

Dan teori penyesuaian diri menurut Schneiders (1984) sebagai konsep dalam penyesuaian diri dapat digunakan untuk menganalisis adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam dia IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016.

Adaptasi adalah usaha penyesuaian diri dengan kemampuannya untuk mengatasi keadaan dalam lingkungan baru, dimana bereka berada, dari segi penyesuaian personal dan social serta menghasilkan kesan yang konsisten dan utuh walaupun terdapat perbedaan yang besar dalam kepribadian yang mereka gambarkan.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (1984), berpendapat bahwa ada beberapa faktor mempengaruhi proses penyesuaian diri, yaitu; (1) Kepribadian (personal), dan (2) sosial. Dari kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi penyesuaian diri adalah sebagaimana penjelasan berikut.

1. Kepribadian (personal)

J. feist dan G.J Feist (1998) mendefinidikan kepribadian seseorang dinilai dari keefektifan yang memungkinkan seseorang sanggup memperoleh reaksi positif dari berbagai orang dalam bermacam-macam keadaan. Menimbulkan kesan

yang menonjol dan yang terbaik pada orang lain merupakan kesanggupan sosial, ketangkasan, dan kecekatan seseorang.⁴⁷

John J. Honigmann (1953) mengatakan bahwa kepribadian menunjukkan perbuatan-perbuatan (aksi), pikiran, perasaan yang khusus bagi seseorang. Kita juga tidak dapat berbicara tentang pola kepribadian dalam arti manusia menunjukkan tingkah laku yang teratur dan kebiasaan-kebiasaan yang berulang kembali, tetapi yang bisa menunjukkan kebiasaan.⁴⁸

Paparan teori di atas relevan dalam penelitian ini, yaitu menjadi fokus penelitian yang pertama adalah adaptasi personal (kepribadian). Dari teori tersebut dapat disimpulkan adaptasi personal adalah suatu proses yang mencakup respons-respons mental dalam menghadapi tuntutan dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dari aksi, kebiasaan perseorangan terhadap lingkungan agar terdapat keseimbangan antara keselarasan individu dengan realita.

Unsur-unsur yang mempengaruhi penyesuaian kepribadian adalah sebagai berikut;

⁴⁷ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, 130.

⁴⁸ *Ibid.*, 130.

a. Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*Modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk, kemauan, perilaku, dan sikap.

b. Pengaturan diri (*Self-Regulation*)

Pengaturan diri mempengaruhi proses penyesuaian diri. Pengaturan diri merupakan kecakapan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c. Realisasi diri (*Self-Realization*)

Realisasi diri merupakan kemampuan untuk berubah dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai, penghargaan diri dan lingkungan.

d. Intelegensi

W. Stern, Intelegensi ialah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru. Tapi baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh intelegensinya. Intelegensi sangat

penting dalam perolehan perkembangan gagasan dan prinsip dalam proses penyesuaian diri.⁴⁹

2. Sosial

Menurut Schneiders (1964), rumah, sekolah, dan masyarakat merupakan aspek khusus dari kelompok sosial dan melibatkan pola-pola hubungan diantara kelompok tersebut dan saling berhubungan secara integral di antara ketiganya.⁵⁰ Namun dalam penelitian ini, yang dibahas adalah satu aspek yaitu sekolah atau lembaga pendidikan.

Kata sosial, dari kata latin *societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius*, yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlain-lain, misalnya; a. keluarga, b. sekolah, Organisasi, dsb.⁵¹

Adaptasi sosial adalah individu yang dapat melebur diri dengan keadaan sekitarnya atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan individu yang bersangkutan.⁵²

⁴⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, 173-183-184.

⁵⁰ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, 53.

⁵¹ Agus Sujanto, *Psikologi umum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 236.

⁵² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002),.

Dalam kehidupan masyarakat tentu tidak akan lepas dari bahasa, budaya, dan sosial. Hal tersebut diharuskan setiap individu melakukan penyesuaian sosial terhadap lingkungan dimana ia berada.

1. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa digunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa.

Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, maka semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.⁵³

2. Budaya

Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengembangan, kepercayaan, kesnian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.⁵⁴

⁵³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 226.

⁵⁴ Elly M. Setiawan, H. kama A. Hakam, dan Ridwan Efenndi, *Ilmu sosial dan budaya dasar* (Jakarta: Kencana Prenas Media Grup, 2006), 27.

3. Bergaul

Pergaulan adalah proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga individu dengan kelompok. Bergaul merupakan salah satu cara seseorang untuk berinteraksi dengan alam sekitarnya. Pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tak mungkin hidup sendiri.⁵⁵

Adaptasi sosial adalah usaha penyesuaian diri dengan kemampuannya untuk melebur diri dalam lingkungan dimana mereka berada dari segi bahasa, budaya, dan sosial serta, sehingga menghasilkan kesan baik walaupun terdapat perbedaan yang besar dalam kehidupan masyarakat antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.

b. Konsep Pendidikan Islam

1) Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari kata *didik*, artinya *bina*, mendapat awalan *pen-*, akhiran *-an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Pendidikan secara terminologi dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditunjukkan kepada semua anak

⁵⁵ Rijal, *Makalah Agama Pergaulan dalam Pandangan Islam*, http://rijalseventh.blogspot.com/2012/11/makalah_agama_pergaulan_dalam_pandangan_islam.htm, 3, (9 September 2015)

didik yang cerdas, kepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.⁵⁶

Dalam konteks Islam, istilah pendidikan mengacu pada makna da nasal kata yang membentuk kata *pendidikan* itu sendiri dalam hubungannya dengan ajaran Islam.⁵⁷ Dalam konteks ini, dijelaskan secara umum sejumlah istilah yang umum dikenal dan digunakan para pakar dalam dunia pendidikan Islam. Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam pendidikan Islam yakni, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*.⁵⁸ Setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya. Walaupun dalam hal-hal tertentu istilah-istilah tersebut juga mempunyai kesamaan makna.

Penggunaan istilah *al-tarbiyah* berasal dari kata *rabb*, yang berarti tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelastarian atau eksistensinya. Menurut Kamus Bahasa Arab, pendidikan merupakan arti dari lafadz *at-Tarbiyah* yang berasal dari tiga kata, yaitu:

- a) *Raba yarbu* yang berarti: bertambah dan berkembang. (رَبًّا - يَرْبُو - تَرْبِيَةٌ).⁵⁹
- b) *Robba yarubbu* dengan wazan *madda yamuddu*, berarti: memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga dan

⁵⁶ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, 53.

⁵⁷ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 29.

⁵⁸ Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, 15-16.

⁵⁹ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura, 2008), 26.

memelihara. Menguasai urusan, menuntun, menjaga dan memelihara.⁶⁰

- c) *Rabba yurabbi* dengan wazan *fa'ala yufa'ilu* yang berarti mendidik, kata ini ditemukan dalam Al-qur'an Surah Al-Isra'(17): 24 yang terjemahannya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, Kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidikku waktu kecil”.”⁶¹

Dari pengertian di atas, maka dalam konteks yang luas, pengertian pendidikan islam yang terkandung dalam istilah *al-tarbiyah* terdiri dari empat unsur pendekatan, yaitu ; (1) Memelihara dan menjaga fitrah anak didik menjelang dewasa, (2) Mengembangkan seluruh potensi menuju kesempurnaan, (3) Mengarahkan seluruh fitah menuju kesempurnaan, (4) Melaksanakan pendidikan secara bertahap.⁶²

Selain konsep *tarbiyah*, sering pulandigunakan konsep *ta'lim* untuk pendidikan islam. Secara etimologi, *ta'lim* berkonotasi pembelajaran, yaitu semacam proses transfer ilmu pengetahuan. Dalam kaitan ini, *ta'lim* cenderung dipahami sebagai proses pembimbingan yang dititik beratkan pada aspek peningkatn intelektualitas anak didik.⁶³

Kemudian, sebagai landasan pemikiran berikutnya dalam pendidikan islam dapat dirujuk dari kata *ta'dib*. Menurut Naquit al-Attas

⁶⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Amzah.2011), 22.

⁶¹ Ibid, 22.

⁶² Arifundin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, 26.

⁶³ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 31.

(1988 : 112), *ta'dib* mengandung pengertian mendidika dan juga sedah merangkum pengertian *tarbiyah* dan *ta'lim*, yaitu pendidikan bagi manusia.⁶⁴

Sesungguhnya, bila dicermati pemaknaan dari masing-masing istilah, baik *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, maupun *al-ta'dib*, semuanya merujuk kepada Allah. *Tarbiyah* yang ditengari sebagai kata bentuk dari kata *rabb* atau *rabba* mengacu kepada Allah sebagai *Rabb al-'alamin*. Sementara *ta'lim* yang berasal dari kata *'allama*, juga merujuk kepada Allah sebagai Dzat Yang Maha 'Alim. Selanjutnya, kata *ta'dib* seperti termuat pada sabda Rasulullah SAW., "*Adabbani Rabbi faahsana ta'dibi*", menjelaskan bahwa sumber utama pendidikan adalah Allah.⁶⁵

Berdasarkan atas pengertian *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib* di atas, para ahli pendidikan Islam juga mencoba memformulasikan hakikat pendidikan islam, dan seperti pemaknaan istilah *pendidikan*, formulasi pendidikan islam ini juga berbeda satu sama lain.

- (a) Muhammad fadil al-Jamaly (1986 : 3) memberikan arti pendidikan Islam dengan upaya menembangkan, mendorong serta mengajk manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia sehingga membentuk kepribadian yang lebih

⁶⁴ Ibid., 31-32.

⁶⁵ Ibid., 32

sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.⁶⁶

- (b) Ahmad tafsir, mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶⁷
- (c) Hasan langgulung (1988 : 62) mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses spiritual, akhlak, intelektual, dan social yang berusaha membimbing manusia dan memberikanya nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan teladan ideal dalam kehidupab yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.⁶⁸

Dari beberapa pengertian yang dibangun oleh beberapa pakar pendidikan Islam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah rangkaian proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada anak didik melalui pertumbuhan dan perkembangan potensi fitrahnya, baik aspek spiritual, intelektual, maupun fisiknya, guna keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁶⁹ Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah

⁶⁶ Ibid., 32.

⁶⁷ Arifundin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*,, 35.

⁶⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 33.

⁶⁹ Arifundin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, 35-36.

(kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁷⁰

2) Tujuan Pendidika Islam

Tujuan ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan seleksi. Pendidikan sebagai suatu usaha kegiatan yang berproses melalui beberapa tahap dan tingkatan-tingkatan yang mempunyai tujuan yang bertahap dan bertingkat pula.⁷¹

Proses pendidikan terkait dengan kebutuhan dan tabiat manusia tidak lepas dari tiga unsur, yaitu jasad, ruh dan akal. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam secara umum harus dibangun berdasarkan tiga komponen tersebut, yang masing-masing harus dijaga keseimbangannya.⁷² Berdasarkan tiga komponen tersebut dalam formulasi tujuan pendidikan islam, sebaga berikut;

(1) Pendidikan Aqidah

Pendidikan Aqidah adalah proses pembinaan dan pematapan kepercayaan dalam diri seseorang sehingga menjadi akidah yang kuat dan benar. Proses tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan, dan latihan.⁷³

Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh

⁷⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 22.

⁷¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 52.

⁷² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 117.

⁷³ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, 38.

badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Aqidah adalah (مَا اِنْتَعَدَ عَلَيْهِ الْقَلْبُ) sesuatu yang telah menjadi ikatan hati. Artinya Aqidah itu benar-benar tercakup di dalamnya secara sempurna dan meyakinkan dengan tidak ada rasa ragu sama sekali.⁷⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

(2) Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia (*ahlakul karimah*). Proses tersebut tidak terlepas dari pembinaan kehidupan beragama anak secara total.⁷⁵ Sebagaimana Nabi Muhammad diutus dimuka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak:

⁷⁴ Fathi Muhammad salim, *Hadits ahad dalam Aqidah*, (Bangil :Al-izzah.2001),131.

⁷⁵ Bukhari Umar *Hadis, Tarbawi*,42

عَنْ مَالِكٍ رَحِمَهُ اللَّهُ إِنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ لِأَتَمِّمْ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ.

Artinya; “*Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”.⁷⁶

Kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خُلُقٌ]

jamaknya [أَخْلَاقٌ] yang artinya, perangai watak, moral atau budi pekerti, tingkah laku atau tabi’at.⁷⁷ Abdul Hamid Yunus berpendapat bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia terdidik.⁷⁸

Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁷⁹

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya’ Ulumu al-Din* akhlak secara garis besar dapat dibagi dua bagian, yaitu ahlak yang baik (al-akhlaq al-karimah), dan akhlak yang buruk (al-akhlaq al-mazmumah). Berbuat adil, jujur, pemaaf, dermawan dan amanah misalnya termasuk kedalam akhlak yang baik. Sedangkan berbuat zalim,

⁷⁶ Maulana Muhammad Yusuf al Kandhalawi, *Kitab Ta’lim Muntakhab Ahadits Tuntunan Sifat-Sifat Mulia Para Sahabat Nabi SAW*, terj. Musthafa Sayani (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007), 497.

⁷⁷ Bukhari Umar *Hadis, Tarbawi*, 42.

⁷⁸ *Ibid.*, 44.

⁷⁹ H. abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

berdusta, pemaarah, pendendam, kikir dan curang termasuk ke dalam ahklak yang buruk.⁸⁰

Menurut pandangan Islam, bahwa akhlak yang baik harus harus berpijak dari pada keimanan. Oleh karena itu iman tidaklah cukup sekedar disimpan dalam hati, melainkan harus dilahirkan dalam perbuatan yang nyata berupa amal saleh dan atau tingkah laku yang baik.⁸¹

Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, jiwa bersih, cita-cita, yang benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan buruk dan baik, memilih *fadhilah* karena cinta *fadhilah*, menghindari perbuatan tercela, dan mengingat Tuhan di setiap melakukan pekerjaan. Dalam hal ini, Rasulullah Saw. bersabda: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak*” (HR. Bukhari).⁸²

(3) Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, social, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Tujuan pendidikan jasmani adalah menjaga dan memelihara kesehatan

⁸⁰ H. abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, 43.

⁸¹ H. A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 25.

⁸² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 119-120

badan termasuk organ-organ pernafasan, peredaran darah, dan pencernaan.⁸³

Fisik memang buka tujuan utama dan segala-galanya. Akan tetapi, ia sangat berpengaruh dan segala-galanya. Ia sangat berpengaruh dan memegang peran penting, sampai-sampai kecintaan Allah terhadap orang mukmin lebih diprioritaskan untuk orang yang mempunyai keimanan yang kuat, tetapi fisiknya lemah. Rasulullah Saw. bersabda: *“Orang mukmin yang lebih kuat dan lebih dicintai oleh Allah dari pada orang mukmin yang lemah”*.⁸⁴

Memdidik jasmani dalam Islam mempunyai dua tujuan sekaligus, yaitu (a) membina tubuh sehingga mencapai pertumbuhan secara sempurna, (b) mengembangkan energy potensial yang dimiliki manusia, yaitu fisik sesuai dengan perkembangan fisik.

Dalam *al-Qur'an* dijelaskan tentang pendidikan jasmani.

Firman Allah QS. Al-Anfal : 60;

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ
 اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
 شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya; *“dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja*

⁸³ Ibid., 49.

⁸⁴ Ibid., 118.

yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”.⁸⁵

(4) Pendidikan Akal

Pendidikan akal adalah peningkatan pemikiran akal dan latihan secara teratur untuk berfikir benar. Pendidikan intelektual akan mampu memperbaiki pemikiran tentang rangam pengaruh dan realitas secara tepat dan benar. Hal ini akan menghasilkan keputusan atas segala sesuatu yang dipikirkan menjadi tepat dan benar.⁸⁶

Maka, mendidik akal tidak lain adalah mengaktualkan potensi dasarnya. Potensi dasar tersebut sudah ada sejak manusia lahir. Akan tetapi, masih berda dalam pilihan: berkembang menjadi akal yang baik atau sebaliknya tidak berkembang sebagaimana mestinya. Dengan pendidikan yang baik, akal yang masih berupa potensi akhirnya menjadi akal yang siap dipergunakan. Sebaliknya, membiarkan potensi akal tanpa penerahan yang positif, akibatnya bisa fatal. Karenanya, pendidikan akal mempunyai kedudukan penting. Setelah mengalami pendidikan yang dimaksud, akal seseorang diharapkan mencapai tingkat perkembangan yang optimal, sehingga mampu berperan sebagaimana yang diharapkan, yaitu untuk berfikir dan berdzikir.

⁸⁵ Ibid., 169-170.

⁸⁶ Ibid., 118.

Dala *al-Qur'an*, tidak kurang dari 300 kali Allah memperingati manusia untuk menggunakan akalnyanya, terutama dalam memperhatikan alam semesta. Diantara Firman Allah, sebagai berikut.

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ رَبِّهِ
 إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya; “dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (Nya)”.(QS. Al-Nahl : 12).⁸⁷

Melalui ayat di atas, Allah Swt. mengajak manusia untuk mengembangkan dan mempergunakan akalnyanya semaksimal mungkin untuk mengenal-Nya dan memanfaatkan alam semesta untuk kepentingan hidupnya.

(5) Pendidikan Sosial

Seseorang manusia adalah makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Maka dalam pandangan Islam, tanggung jawab manusia tidak hanya sebatas pada perorangan, tetapi juga sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan bagian masyarakat yang selalu membutuhkan keterlibatan menjalin hubungan dengan sesamanya, hal ini disebut dengan silaturahmi.

⁸⁷ Ibid., 171-172.

Firman Allah Swt, QS. Al-Hujurat ayat 13.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “*Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*”.⁸⁸

Keterangan ayat di atas menunjukkan bahwa manusia ada merupakan bagian dari masyarakat dan dunia sosial, sehingga seseorang tidak berarti tanpa adanya orang lain. Manusia adalah makhluk sosial. Ia tidak mampu hidup sendiri. Dengan berbagi hal, manusia membutuhkan bantuan orang lain. Ia tidak boleh mementingkan diri sendiri. Untuk itu, Rasulullah mendidik umatnya agar menjadi makhluk sosial dengan metode ganjaran atau motivasi yang besar.⁸⁹

Pendidikan sosial adalah proses pembinaan kesadaran sosial, sikap sosial, dan keterampilan sosial agar anak dapat hidup dengan baik serta wajar ditengah-tengah lingkungan masyarakat.⁹⁰ Tujuan pendidikan sosial adalah pembentukan kepribadian yang utuh dari roh, tubuh dan akal.⁹¹

⁸⁸ Iin Tri Rahayu, *Psikotrapi Persepektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, 19.

⁸⁹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, 57.

⁹⁰ Ibid, 56.

⁷⁸ Arifundin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, 51.

Jika dicermati lebih lanjut, akan terlihat bahwa bahwa tujuan pendidikan Islam tidaklah bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia, seperti tertulis dalam pasal 4 UU RI Nomor 20 tahun 2013 tentang system Pendidikan Nasional, yang berbunyi;

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.⁹²



⁹² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 125-124.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan, dan lain-lain.⁹⁷

Sedangkan menurut Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁹⁸

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, adaptasi dan lain-lain.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata- kata dan bahasa.⁹⁹

⁹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2007), 6.

⁹⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),36.

⁹⁹ Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi- situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan- kegiatan sikap, pandangan- pandangan serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh- pengaruh dari suatu fenomena.¹⁰⁰

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di IAIN Jember, yang terletak di kelurahan Mangli, kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, tepatnya di Jl. Mataram No. 1. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas ketertarikan peneliti yang ada pada tempat tersebut diantaranya:

- a. Terdapat mahasiswa Thailand yang studi di IAIN Jember.
- b. Adanya perbedaan bahasa dan budaya antara masyarakat IAIN Jember dengan mahasiswa Thailand.

3. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.¹⁰¹

¹⁰⁰ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

¹⁰¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2014), 47.

Penentuan subjek dan informen penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Purposive sampling adalah teknik yang menentukan sample dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.¹⁰² Dalam teknik purposive sampling peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (key informan) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya adalah:

- (1) Deputi Kejasama Luar Negeri IAIN Jember
- (2) Dosen pengampu perkuliahan terkait dengan pendidikan Islam.
- (3) Mahasiswa Thailand.
- (4) Masyarakat IAIN Jember.

Tabel. 3.1. Daftar Subjek dan Informen Penelitian.

NO	NAMA	SEMESTER	FAKULTAS/ JURUSAN/PRODI	KETERANGAN
1.	As'ari	-	-	Kepala Deputi Kerjasama Luar Negeri
2.	Saran Lohleh	III	Usuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadit dan Tafsir	Mahasiswa Thailand
3.	Amanee Samae	III	Usuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadit dan Tafsir	Mahasiswa Thailand

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 16.

4.	Subaidah Saleh	III	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam	Mahasiswa Thailand
5.	Hanan Chelae	III	Usuluddin, Adab dan Humaniora / Tafsir Hadits	Mahasiswa Thailand
6.	Masuphi Cheteh	III	Usuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadit dan Tafsir	Mahasiswa Thailand
7.	Sakinah Barosidik	III	Usuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadits	Mahasiswa Thailand
8.	Nurfatchari Yusoh	III	Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam	Mahasiswa Thailand
9.	Ismail Ha	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
10.	Ishan Arong	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
11.	Hilmiyah Mani	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
12.	Markan Ngoh	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
13.	Saadah Ismaae	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
14.	Furqon Musor	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
15.	Madarmin Lohrem	VI	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PI / PAI	Mahasiswa Thailand
16.	Aminullah Elhady,	-	Dosen	Dosen Pengamapu Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam

	M.Ag.			dan Ilmu Kalam
17.	Nuruddin, M.Pd.I.	-	Dosen	Dosen Pengampu Mata Kuliah
18.	Khoirul Faisin, M.Ag.	-	Dosen	Dosen Pengampu Mata Kuliah Pengantar Studi Islam
19.	Haryu Islamuddin, S.Ag., M.Si.	-	Dosen	Dosen Pengampu Mata Kuliah Psikologi Pendidikan
20.	Khoirul Rizal	VI	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Satu Kelas dan Organisasi
21.	Edi Pornomo	VI	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Satu Kelas dan Organisasi
22.	Ahmad Ardiyanto	VI	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Satu Kelas
23.	Faridatul Hasanah	III	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Satu Kelas
24.	Ridwan Abdul Hamid	III	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Satu Kelas
25.	Abd. Racham	III	Mahasiswa IAIN (Indonesia)	Teman Kelas dan Organisasi

Sumber data: Hasil wawancara penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.¹⁰³

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik- teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1). Kondisi objek penelitian.
- 2). Letak geografis objek penelitian.
- 3). Sarana dan Prasarana.

¹⁰³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),158.

¹⁰⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 109.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.¹⁰⁵

Arikunto mengatakan bahwa “interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara”.¹⁰⁶

Sedangkan moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah tehnik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan”.¹⁰⁷

Ditinjau dari pelaksanaannya tehnik wawancara dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1) Interview bebas (*inguided interview*)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

2) Interview terpimpin (*guided interview*)

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

¹⁰⁵ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127.

¹⁰⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

¹⁰⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2007), 186.

3) Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi atau gabungan dari Interview bebas (*inguided interview*) dengan Interview terpimpin (*guided interview*). Interview bebas terpimpin merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. karena dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga instrumen wawancara yang digunakan berupa pedoman wawancara.

Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang strategi adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016.

Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara bebas terpimpin ini adalah tentang strategi adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember.

c. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar- gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan menurut Maman Rachman, “studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil,

atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”¹⁰⁸.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumenter adalah:

- 1) Curriculum vitae.
- 2) Data mahasiswa Thailand sebagai mahasiswa di IAIN Jember.
- 3) Denah IAIN Jember.
- 4) Data lain yang mendukung.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Sugiyono berpendapat bahwa “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data”¹⁰⁹.

¹⁰⁸ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), 90.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 336.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku). Tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dengan melalui tiga langkah yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah-langkah reduksi data adalah: Pertama, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kedua, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

3) Verifikasi / penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir yang dilaksanakan pada tahap analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah penarikan kesimpulan dalam prakteknya menyatu dengan siklus reduksi dan penyajian data. Maksudnya dalam setiap langkah tersebut penarikan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian telah mulai dibuat proposisi-proposisi kemudian setelah itu disambung-sambung menjadi pernyataan yang lebih abstrak tingkatannya.¹¹⁰

6. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data

¹¹⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 27.

yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada.¹¹¹

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹² Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

7. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

a. Tahap pra lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Judul penelitian
- b. Latar belakang penelitian
- c. Fokus penelitian
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Metode pengumpulan data

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 241.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 274.

2) Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar yang ditentukan program studi, peneliti mohon izin kepada Rektor IAIN Jember. Dengan demikian, peneliti telah mendapat perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

3) Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari orang di lembaga tersebut tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.

4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai strategi adaptasi mahasiswa Thailand di IAIN Jember yakni instrument observasi, wawancara dan dokumenter.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu, menyusun kerangka laporan hasil

penelitian dengan menganalisa data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digunakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis IAIN Jember

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terletak di sebelah barat kota Jember, menuju arah ke Surabaya. Tepatnya berada di Jalan Mataram No. 1 Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Batas sebelah utara : Perumahan Milenia
- b. Batas sebelah selatan : Persawahan dan sungai Bedadung
- c. Batas sebelah barat : Perumahan penduduk
- d. Batas sebelah timur : Perumahan penduduk dan persawahan.¹¹³

2. MOU Antara IAIN Jember dan Thailand

Kersama IAIN Jember dengan Negara Thailand dimulai pada tanggal 28 Mei 2013 di Jakarta, sebelum STAIN Jember alih status menjadi IAIN Jember dengan berapa tahap sebagai berikut.

1. Nota Kerjasama IAIN dengan Kerajaan Thailand.

Memorandum Of Understanding Between State College Of Islamic Studies Jember, Republic Of Indonesia And Tite Sotji{Ern Border Provinces Administrative Center (Sbpac) The Kingdom Of Thailand 2013 - 201s. Di laksanakan di Jakarta pada tanggal 28 Mei 2013.

¹¹³ Sumber data: *Observasi*, Jember, 27 Juli 2015.

2. Nota Kerjasama IAIN Jember Dengan Majelis Islam Pattani, Thailand.

State College of Islamic Studies Jember, Republic of Indonesia and Majelis Agama Islam Pattani, Thailand, hereinafter referred to as “the two parties”, fully recognizing that cooperation between the two parties would be beneficial to all concerned, hereby affirm their intention to encourage such cooperation.

This Memorandum of Understanding states that the two parties agree to act as follows:

1. The two parties shall encourage cooperation, which includes the following activities:
 - a. Exchange of lecturers and students for further study, training, and giving lectures;
 - b. Collaborative research and joint academic meetings;
 - c. Exchange of information, publications and materials for academic purposes;
 - d. Exchange of professors and researchers;
 - e. Friendly visits; and
 - f. Other activities as may be mutually agreed by the two parties to this Memorandum of Understanding.
2. The aforementioned activities shall be realized by means of consultation and the exchange of relevant information between appropriate members of the two parties.

3. This Memorandum of Understanding shall become effective immediately upon being signed by the official representatives of the two parties and shall remain valid for a period of five (5) years, from November 2013 to March 2018. This Memorandum of Understanding may be renewed for a further period of five (5) years by mutual agreement prior to the date of expiry.
4. This Memorandum of Understanding may be amended by mutual agreement.
3. Nota Kerjasama IAIN Jember Dengan Rajamangala University of Technology Thanyaburi (RMUTT), Thailand.

Rajamangala University of Technology Thanyaburi (RMUTT), Thailand and State College of Islamic Studies Jember, Republic of Indonesia, hereinafter referred to as “the two parties”, fully recognizing that cooperation between the two parties would be beneficial to all concerned, hereby affirm their intention to encourage such cooperation.

This Memorandum of Understanding states that the two parties agree to act as follows:

1. The two parties shall encourage cooperation, which includes the following activities:
 - a. Exchange of lecturers and students for further study, training, and giving lectures;
 - b. Collaborative research and joint academic meetings;

- c. Exchange of information, publications and materials for academic purposes;
- d. Exchange of professors and researchers;
- e. Friendly visits; and
- f. Other activities as may be mutually agreed by the two parties to this Memorandum of Understanding.

2. The aforementioned activities shall be realized by means of consultation and the exchange of relevant information between appropriate members of the two parties.

3. This Memorandum of Understanding shall become effective immediately upon being signed by the official representatives of the two parties and shall remain valid for a period of five (5) years, from November 2012 to March 2017. This Memorandum of Understanding may be renewed for a further period of five (5) years by mutual agreement prior to the date of expiry.

4. This Memorandum of Understanding may be amended by mutual agreement.

4. Nota Kerjasama IAIN Jember Dengan Burapha University, Thailand.

Burapha University, Thailand and State College of Islamic Studies Jember, Republic of Indonesia, hereinafter referred to as “the two parties”, fully recognizing that cooperation between the two parties would be beneficial to all concerned, hereby affirm their intention to encourage such cooperation.

This Memorandum of Understanding states that the two parties agree to act as follows:

1. The two parties shall encourage cooperation, which includes the following activities:
 - a. Exchange of lecturers and students for further study, training, and giving lectures;
 - b. Collaborative research and joint academic meetings;
 - c. Exchange of information, publications and materials for academic purposes;
 - d. Exchange of professors and researchers;
 - e. Friendly visits; and
 - f. Other activities as may be mutually agreed by the two parties to this Memorandum of Understanding.
2. The aforementioned activities shall be realized by means of consultation and the exchange of relevant information between appropriate members of the two parties.
3. This Memorandum of Understanding shall become effective immediately upon being signed by the official representatives of the two parties and shall remain valid for a period of five (5) years, from November 2012 to March 2017. This Memorandum of Understanding may be renewed for a further period of five (5) years by mutual agreement prior to the date of expiry.

4. This Memorandum of Understanding may be amended by mutual agreement.¹¹⁴

Dari kerjasa di atas pada periode penerimaan mahasiswa baru IAIN Jember Tahun Akademik 2013/2014, menerima mahasiswa dari Thailand 10 mahasiswa, sebagai berikut.

Tabel 4.1. Daftar Mahasiswa dari Thailand Angkatan 2013

No	Nama Mahasiswa	Fakultas/Jurusan/ Prodi	Semester
1	Furqon Musor	FTIK/PI/PAI	VI
2	Hilmiyah Mani	FTIK/PI/PAI	VI
3	Ismail Ha	FTIK/PI/PAI	VI
4	Madarmin Lohrem	FTIK/PI/PAI	VI
5	Mariyae Cehleng	FTIK/PI/PAI	VI
6	Markan Ngoh	FTIK/PI/PAI	VI
7	Nisurainee Yanamaneng	FTIK/PI/PAI	VI
8	Ishan Arong	FTIK/PI/PAI	VI
9	Saadah Ismaae	FTIK/PI/PAI	VI
10	Sofeeyah Mahama	FTIK/PI/PAI	VI

Sumber data: Dokumentasi data mahasiswa dari Thailand, tahun 2015.

¹¹⁴ Dokumentasi, Oktober 2015.

IAIN Jember pada penerimana mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016, menerima mahasiswa dari Thailand 13 mahasiswa, sebagai berikut.

Tabel 4.2. Daftar Mahasiswa dari Thailand Angkatan 2014

No	Nama Mahasiswa	Fakultas/Jurusan/Prodi	Semester
1	Saran Lohleh	Ushuluddin, Adab dan Humaniora/ Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	III
2	Masuphi Cheteh	Ushuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	III
3	Sofyan Lanja	FEBI/Ekonomi /MU	III
4	Hanan Chelae	Ushuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadits	III
5	Sakina Barosidik	Ushuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Hadits	III
6	Paosiyah Jehloh	FEBI/Ekonomi /MU	III
7	Salwanee Mahammat	Dakwah /PMI	III
8	Russuemi Ruesa	FEBI/Ekonomi/AS	III
9	Subaidah Saleh	Dakwah/KPI	III
10	Nurfatchari Yusoh	Dakwah/KPI	III
11	Maseetoh Lateh	Dakwah /PMI	III
12	Haleemoh Samaae	Syariah /MU	III
13	Amanee Samae	Ushuluddin, Adab dan Humaniora / Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	III

Sumber: Dokumentasi data mahasiswa dari Thailand, tahun 2015.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan mengenai Adaptasi Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Akademik 2015/2016. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti yang mengacu pada fokus kajian yaitu:

1. Adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Akademik 2015/2016.
2. Adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Akademik 2015/2016.

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk bereaksi karena tuntutan dalam memenuhi dorongan/kebutuhna dan mencapai ketentraman batin dalam hubungannya dengan sekitar. Penyesuaian diri (*adjustment*) dilakukan manusia sepanjang hayat karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya. *Adaptation* artinya penyesuai diri dipandang sebagai kemauan dan kemampuan dalam beradaptasi.

Mahasiswa merupakan orang yang belajar diperguruan tinggi, dimana lingkungan yang berbeda dengan lingkungan pendidikan sebelumnya, yaitu ditingkat TK/RA, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA serta sederajat. Mahasiswa secara sempit bersifat individualisme karena mahasiswa harus

aktif, kreatif, kritis dalam menggali keilmuan diperguruan tinggi. Hal tersebut mahasiswa baru diperguaruan tinggi harus melakukan penyesuaian diri, apalagi mahasiswa tersebut berasal dari luar negeri khususnya mahasiswa Thailand diperguruan tinggi IAIN Jember dengan adanya perbedaan bahasa, sosial, dan budaya.

Dengan temuan-temuan data yang valid yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat mendeskripsikan secara terinci dan sistematis hasil dari beberapa data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut.

1. Adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

Kepribadian merupakan gambaran individu dari segi watak dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian juga menggambarkan tipe belajar seseorang dan cara memberikan respons-respons terhadap lingkungan. Untuk terciptanya kepribadian yang baik perlu adanya pendidikan dalam upaya pembinaan, pembimbingan, dan pengarahan. Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewaskan manusia. Namun dalam lembaga pendidikan, mahasiswa diharuskan melakukan penyesuaian diri dengan pendidikan tersebut. Penyesuaian diri akan mempengaruhi hasil proses pendidikan seseorang dimana ia menuntut ilmu.

Dalam konteks adaptasi atau penyesuaian diri personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam, Bapak As'ari kepala

deputi kerjasama luar negeri IAIN Jember, saat di interview berpendapat bahwa:

“Mereka berusaha beradaptasi secara akademik karena mereka sudah ada pembekalan akademik dari awal yaitu dengan program kelas bahasa dan pembekalan akademik lainnya serta saya tempatkan mahasiswa Thailand supaya mahasiswa Thailand bisa menyesuaikan diri dengan pendidikan di sini. Pendidikan di Thailand berbeda dengan di Indonesia, di sini mahasiswa harus aktif sedangkan disana masih konvensional dan yang saya temukan strategi mahasiswa Thailand adalah sering merekam atau mencatat bila tidak faham dengan materi yang disampaikan.”¹¹⁵

Beradaptasi adalah proses, maka menyesuaikan diri butuh waktu dalam beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan Islam di IAIN Jember, mahasiswa diharuskan aktif, kreatif, dan kritis. berdasarkan pendapat mahasiswa Thailand Saran Lohleh semester II dari hasil interview sebagai berikut:

“Awalnya pertama kuliah hanya diam, masih bingung tapi sekarang saya sering aktif dikelas sering bertanya kepada dosen. Untuk kritis itu belum, saya aktif bertanya bila saya tidak faham. Dan bila dosen bertanya saya jawab. Dan juga saya minta bantu teman yang paling akrab maksud materi yang disampaikan baru saya bertanya.”¹¹⁶

Diungkapkan juga oleh mahasiswa Thailand Amanee Samae semester II dengan hasil interview sebagai berikut:

“Pada awalnya sulit, selama satu semester di sini saya faham. Saya aktif bertanya kepada dosen dan juga teman tentang materi yang disampaikan. Untuk saya selalu aktif memberikan pendapat tidak sering karena sedikit bingung dengan sebagian bahasa Indonesia yaitu kata-kata ilmiah.”¹¹⁷

¹¹⁵ As'ari, *Wawancara*, Jember, 27 Juli 2015.

¹¹⁶ Saran Lohleh, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2015.

¹¹⁷ Amanee Samae, *Wawancara*, Jember, 3 Agustus 2015.

Diungkapkan juga oleh mahasiswa Thailand Ismail Ha semester IV berpendapat bahwa.

“Saya dan teman-teman sebagian aktif bertanya berinteraksi dikelas saat proses belajar. Langkah awalnya dengan saya mencatat dan memahami maknanya dan setelah saya faham maknanya, baru bertanya tentang materi. Kami kelulutan di kata-kata ilmiah.”¹¹⁸

Ilmu sangat dibutuhkan dalam kelangsungan hidup, baik untuk sebagai jembatan menggapai cita-cita serta harapan dan juga diimplementasi kepada masyarakat. Dalam proses menuntut ilmu perbedaan suku, ras, bangsa dan negara tidak menjadi batasan untuk belajar. Namun, setiap individu memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dalam proses belajar. Hal tersebut dengan adanya mahasiswa asing khususnya dari negara Thailand di IAIN Jember.

Berdasarkan hasil interview dengan mahasiswa Thailand Subaidah Saleh semester II dengan hasil sebagai berikut:

“Belajar (Ngaji bahasa Thailand) di IAIN Jember kendalanya adalah bahasa. Bila tidak mengerti apa yang disampaikan dosen, saya mencatat materi yang disampaikan, dan dicari dalam buku tapi banyak bahasa ilmiah saya gak faham, dan juga saya browsing internet dengan judul materi yang disampaikan, internet itu mudah faham bahasanya, dan saya meminta batu kepada kakak-kakak senior bila saya tidak faham yang sudah faham bahasa”¹¹⁹

Diungkapkan hal yang senada juga disampaikan oleh mahasiswa Thailand Ishan Arong semester IV dengan hasil interview sebagai berikut :

¹¹⁸ Ismail Ha, *Wawancara*, Jember, 3 Agustus 2015.

¹¹⁹ Subaidah Saleh, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2015.

“Saat kuliah bila dosen menerangkan materi terlalau cepat saya tidak faham, untuk bisa mengerti saya sering membaca buku, tapi saya membaca buku dengan bahasa Indonesia perlu berulang-ulang agar bisa faham maknanya, kadang saya diskusi dengan teman-teman, tanyak-tanyak materi yang tidak saya faham.”¹²⁰

Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat mahasiswa

Thailand Hilmiyah Mani saat interview semester IV, sebagai berikut.

“Pada awalnya sulit, selama dua tahun di sini saya faham *alhamdulillah* dengan materi yang di sampaikan. Tapi dalam ujian kadang saya bingung dengan soalnya, saya bertanya kepada teman di samping saya untuk mngerti maksudnya bagaimana dan saya baru bisa jawab.”¹²¹

Berdasarkan hasil interview dengan mahasiswa Indonesia IAIN

Jember Khoirul Rizal semester IV sebagai berikut:

“Ada sebagian dari mahasiswa Thailand yang berusaha aktif dan tidak aktif dalam proses pendidikan, mungkin dari kendala bahasa. Dan yang sering saya temukan bila mereka tidak faham dengan yang di sampaikan dosen, mereka mencatat dan bertanya kepada teman di sampingnya, dan juga mereka memperoses dulu apa yang disampaikan dosen, bila mereka sudah faham baru mereka bertanya kepada dosen untuk yang lebih jelas”.¹²²

Pendapat lain dari mahasiswa Indonesia IAIN Jember Abd.

Rachman semester II, sebagai berikut.

“Mahasiswa Thailand banyak bertanya bila ada materi yang tidak mereka fahami baik di dalam kelas dan di luar kelas. Kebanyakan dari mereka bertanya bahasa atau kata-kata ilmiah.”¹²³

Pendapat tersebut diperkuat dengan penadap mahasiswa

Indonesia Ahmad Ariyanto saat interview, sebagai berikut.

¹²⁰ Ishan Arong, *Wawancara*, Jember, 10 Agustus 2015.

¹²¹ Hilmiyah Mani, *Wawancara*, Jember, 10 Agustus 2015.

¹²² Khoirul Rizal, *Wawancara*, Jember, 11 Agustus 2015.

¹²³ Abd. Rachman, *Wawancara*, Jember, 12 Agustus 2015.

“Keaktifan mahasiswa Thailand dikelas, kan pada dasarnya orang tu kan berbeda ada cenderung mau tau, mau aktif meraka, dan ada yang cenderung diam entah meraka malau atau dirinya sendiri seperti itu. Sebagian dari mereka ada yang aktif, tidak sungkan bertanya saat mereka tidak faham. Adaptasi mahasiswa Thailand dikelas bagus dalam proses pembelajarn namun sebgiaan sii, ada saat pelajaran aktif, dan antar sesame teman juga aktif. Namun ada beberapa orang yang hanya diam tidak aktif. Bila dalam ujian kadang mereka bertanya tentang soal tersebut dan dalam menyambung kosa kata. Cara meraka adapatsi kebanyakan mereka tanyak, apa ini artinya, ini apa maksudnya.”¹²⁴

Berdasarkan hasil interview dengan dosen pengampu mata kuliah pengantar studi Islam dan ilmu kalam Bapak Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag, sebagai berikut.

“Keaktifan mahasiswa Thailand, saya lihat tidak ada yang menonjol sesungguh jika dibanding dengan mahasiswa kita rata-rata, jadi menurut saya hampir sama saja, dan saya fahami mahasiswa Thailand ada kendala bahasa Indonesia tulis, ketika dosen menjelaskan mereka faham termasuk saya ketika saya tanyak faham menjawab faham, apa yang mereka fahami tidak bisa dituangkan dengan baik dalam bentuk bahasa Indonesia, jika saya uji dengan lisan bisa saya bimbing maksud pertanya tersebut, namun kita adalah ujian tulis, maka saya mendapati jawaban mereka sangat sederhana, simple, dan pendek Saya simpulkan bahwa mahasiswa Thailand berbahasa Indonesia secara pasif namun telinganya memahami namun mengepresiasikan secara lisan tidak bisa. Dan dari segi hasil, nilai mahasiswa Thailand ada sebagian sudah bagus dan sebagai mendapatkan nilai cukup”¹²⁵

Penadapat lain dari hasil interview dengan dosen pengampu mata kuliah pengantar studi Islam Bapak Khoirul Faizin, M.Ag., sebagai berikut.

“Mereka mempunyai kelemahan dalam beradaptasi dengan bahasa Indonesia, dan yang menjadi problem meraka adalah kebiasaan, mereka tidak bisa mengikuti kebiasaan penggunaan kosa kata bahasa kita, serta mereka kesulitan. Kesulitan dalam

¹²⁴ Ahmad Ardiyanto, *Wawancara*, Jember, 12 Agustus 2015.

¹²⁵ Aminullah Elhady, *Wawancara*, Jember, 14 Agustus 2015.

adaptasi bahasa itu berdampak pada proses pembelajaran kita, akhirnya sebagian dari mereka tidak bisa memahami penjelasan dari dosen. Hal tersebut yang menjadi problem dalam proses pembelajaran kita. Tetapi dalam adaptasi yang lain mereka sudah tidak ada persoalan, meskipun tidak terorganisir dengan baik, mereka sudah didampingi. Yang paling sulit beradaptasi dari mereka itu adalah bahasa, sehingga mereka tidak bisa menyerap semua pembelajaran kita, karena kita menggunakan bahasa kita, logat, dan dialek kita. Mereka kemudian menyadari bahasa itu kan mudah, bahasa itu bukan ilmu, bahasa itu adalah kebiasaan, dengan mereka kebiasaan mendengarkan bahasa, kosa kata kita lambat laun mereka akan mengerti. Secara induk bahasa meleyu sebagian ada persamaan, tapi bila disampaikan dengan cepat kosa kata tidak baku mereka tidak mengerti, namun lambat laun mereka akan mengerti dengan setiap hari mereka mendengar kebiasaan kosa kata kita. Mereka selama ini sudah bergaul dengan kita, otomatis mereka sudah faham dengan kosa kata bahasa kita dengan mereka mendengar dan proses itu berjalan alami saja. Dan ketika aya bertanya, bagaimana saya mengajar dengan bahasa Indonesia bisa di fahami? Mereka sedikit bisa, yang penting dalam mengajar dalam bentuk bahasa baku mereka masih faham, tapi pada dasarnya pergaulan mereka dengan kita, saya nyakin dalam interaksi keseharian mereka sedikit banyak bertanya. Dalam mengimplementasikan jawaban saat ujian mereka bisa, namun dalam bentuk bahasa baku dan sudah tidak ada persoalan.”¹²⁶

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Bapak Nuruddin,

M.Pd.I, dosen pengampu mata kuliah bahasa arab, sebagai berikut.

“Keantusiasan di lihat dari segi kuantitatif mereka antusias terbukti dengan kehadirannya dalam absensi. Kedua dilihat keaktifan dikelas masih kalah dengan kita yaitu masalah bahasa. Namun ada sebagian dari mereka aktif bertanya saat tidak faham tapi saya lupa namanya dan juga mereka bertanya keteman satu kelompok. Dan secara mayoritas kenadalanya adalah bahasa, selain mereka berusaha adaptasi, saya juga membantu dengan pendekatan persuasive, pribadi, dan metode diskusi satu banding dua.”¹²⁷

¹²⁶ Khoiril Faizin, *Wawancara*, Jember, 16 Agustus 2015.

¹²⁷ Nuruddin, *Wawancara*, Jember, 16 Agustus 2015.

Penyesuaian diri yang baik, tentu akan sangat membantu secara profesional perkembangan keilmu yang mahasiswa dalam lembaga pendidikan. Dengan demikian, dari beberapa penadapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016 dengan cara mengikuti program les bahasa Indonesia, mencatat, bertanya, berdiskusi, mentranslate, membaca buku, browsing, berdiskusi dan bergaul. Untuk beradaptasi menyamakan keilmuan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember. Namun, mahasiswa Thailand pasif berbahasa Indonesia dan kekurangan kosa kata bahasa Indonesia, maksudnya yaitu meskipun mahasiswa Thailand faham dengan pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia tapi mahasiswa Thailand tidak bisa mengimplementasikan dalam bentuk kosa kata bahasa Indonesia dengan baik.

2. Adaptasi Sosial Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri akan tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Manusia harus melakukan interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok untuk membangun lingkungan hidup yang baik. Hal tersebut individu di haruskan melakukan penyesuaian diri atau adaptasi dengan lingkungan dimana ia berada.

Adaptasi sosial merupakan merupakan salah bentuk penyesuaian diri dalam lingkungan sosial. Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi

terhadap lingkungan. Penyesuaian diri dapat berarti mengubah diri probadi sesuai dengan keadaan lingkungannya.

Dalam interaksi sosial hal pertama yang dikuasai adalah bahasa untuk bisa memahami kondisi sosial di daerah diman kita berada dan menuntut ilmu. Bahasa adalah alat kemunikasi sebagai penghubung dalam berinteraksi. Hal tersebut mengharuska adanya penyesuaian terhadap bahasa, bila adanya perbedaan Negara serta bahasa khususnya mahasiswa Thailand di IAIN Jember. Berdasarkan hasil interview Mahasiswa Thailand Hanan Chelae semester II, berpendapat bahwa:

“Bahasa Indonesia sama dengan melayu, mirip sama, sering tukar bahasa, bergaya dulu (bahasa isyarat), bila hanya diam tidak akan bisa dan awal kuliah ada kelas tambahan dari Bapak asari, kelas bahasa dan degar lagu, menonton film indonesia serta dari pengalaman selama disini.”¹²⁸

Sependapat hasil interview dengan mahasiswa Thailand Markan Ngoh semester IV, sebagai berikut:

“Saya suka bahasa Indonesia, awal sampai di sini saya mengukiti program les bahasa dari bapak As’ari selama satu bulan dan bersosialisasi dengan organisasi yang ada di kampus maupun diluar, juga belajar dari pasar saat belanja. Dan kami faham dengan bahasa Indonesia karena hampir mirip dengan bahasa melayu, kami wilayah utara Thailand rata-rata bisa bahasa melayu. Dengan dua tahun kami studi di IAIN faham dengan bahasa Indonesia.”¹²⁹

Bahasa sebagai alat konikasi dalam berintraksi dengan lingkungan budaya dimana ia berada. Lingkungan budaya disetiap daerah tentu berbeda sehingga orang baru yang datang kesuatu daerah harus

¹²⁸ Hanan Chelae, *Wawancara*, Jember, 18 Agustus 2015.

¹²⁹ Markan Ngoh, *Wawancara*, Jember, 18 Agustus 2015.

melakukan adaptasi. Dalam lingkungan budaya lembangan perguruan tinggi berbeda dengan lingkungan budaya pendidikan sebelumnya, maka mahasiswa baru diperguruan tinggi harus melakukan penyesuaian diri untuk nyaman dalam proses akademik. Berdasarkan hasil interview dengan mahasiswa Thailand Saadah Ismae semester IV, sebagai berikut.

“Awal kuliah, saya kanget dengan lingkungan di sini, laki-laki dan perempuan jadi satu kelas, dan harus salaman dengan lawan jenis. Kami di Thailand dalam belajar dipisah antara laki-laki dan perempuan. Untuk beradaptasi saya tidak sulit karena meskipun laki-laki dan perempuan dalam satu kelas tapi duduknya tidak campur, laki-laki di sebelah kiri dan perempuan di sebelah kanan.”¹³⁰

Sesuai dengan hasil interview dengan mahasiswa Thailand Sakina Barosidik semester II, sebagai berikut.

“Di sini salam antara laki-laki dan perempuan boleh tapi di daerah saya (Thailand) tidak boleh. Saya tetap dengan kebiasaan saya dan teman-teman Indonesia juga sebagian tidak salaman kepada laki-laki. Tapi budaya di sini dalam pendidikan harus aktif beda dengan di Thailand. Awalnya saya sering diam karena kurang faham bahasa, dengan banyak belajar dan membaca buku, kadang berusaha untuk aktif.”¹³¹

Lebih lanjut interview dengan mahasiswa Thailand Furqon Musor semester IV, sebagai berikut

“Dari segi budaya hampir sama bedanya dengan di sini boleh salaman dengan lawan jenis. Bila dari pendidikan sudah bagus, sistemnya sudah bagus, di sini harus aktif dan ustadz tidak memberikan batasan antara mahasiswa dengan ustadz, beda dengan di Thailand. Saya sering baca buku dan belajar hingga saya bisa aktif juga dan dengan ustadz tanpa memberi batasan saya merasa enjoi.”¹³²

¹³⁰ Saadah Ismae, *Wawancara*, Jember, 20 Agustus 2015.

¹³¹ Sakina Barosidik, *Wawancara*, Jember, 22 Agustus 2015.

¹³² Furqon Musor, *Wawancara*, Jember, 22 Agustus 2015.

Dalam terciptanya kenyamanan dalam lingkungan diharuskan ada interaksi antar individu maupun kelompok. Dengan berinteraksi atau bergaul akan menambah wawasan dan pengalaman. Pengalan merukan hal yang sangat penting yang akan mempengaruhi penggalian jati diri.

Berdasarkan hasil interview dengan mahasiswa Thailand Madarmin Lohrem semester IV, sebagai berikut

“Saya sering bergaul. Pertama kali masuk kuliah ada perkenalan dari situ teman-temen tau saya dari Thailand. Saya sering ngobrol, menyapa di jalan, dan tukar bahasa. Bergaul dengan mahasiswa Indonesia tidak mudah karena temen Indonesia agresif dengan bertanya duluan. Dan juga kami sering main sepak bola bareng dengan mahasiswa Indonesia serta mengikuti organisasi.”¹³³

Lebih lanjut interview dengan mahasiswa Thailand Nurfatchari Yusoh semester II, sebagai berikut

“Awal dengan bergaya (bahasa isyarat) bila ketemu dan menyapa. Kadang tukar bahasa dan saling cerita dari itu kami bisa akrab. Saya bergaul dengan anak Indonesia mudah karena mereka ramah dan bisa mengerti. Dan kami mengikuti organisasi di kampus dan kadang main voly bareng”.¹³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Indonesia IAIN Jember Edi Pornomo semester VI, sebagai berikut.

“Rata-rata kendala mahasiswa Thailand adalah bahasa sebagai alat komunikasi. Kadang sebagian anak Thailand juga salaman dengan lawan jenis sekedar menghormati. Dalam bergaul mereka cepat bergaul dengan kami meskipun kendala bahasa, yang saya temukan mereka sering menggunakan bahasa isyarat”.¹³⁵

¹³³ Madarmin Lohrem, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2015.

¹³⁴ Nurfatchari Yusoh, *Wawancara*, Jember, 26 Agustus 2015.

¹³⁵ Edi Porwanto, *Wawancara*, Jember, 27 Agustus 2015.

Lebih lanjut senada dengan hasil interview dengan Faridatul Hasanah semester III, sebagai berikut.

“Budaya tidak jauh beda dengan mahasiswa Thailand karena kita masih satu agaman meskipun satu dua yang berbeda tapi mereka yang temukan biasa aja dengan budaya di sini. Mereka mudah bergaul dengan teman-teman di sini meskipun kendalanya dibahasa. Untuk mereka faham dengan bahasa Indonesia sering bertanya, dan tukar bahasa.”¹³⁶

Penadapta lain dari hasil interview dengan Ridwan Abdul Hamid semester III, sebagai berikut.

“Rata-rata mahasiswa Thailand kurang faham bahasa Indonesia, ketika saya ngobrol dan saya berkata dengan cepata mereka tidak faham, dan bertanya apa maksudnya, baru mereka faham. Dalam bergaul mereka bagus namun sebagian, ada yang diam dan selalu bersama dengan temannya dari Thailand juga, ada yang sudah percaya diri bergaul dengan kami.”¹³⁷

Budaya pendidikan Islam di IAIN Jember dari hasil observasi bahwa lawan jenis boleh salaman dengan menyentuh dan dari segi akademik harus aktif dan kritis. Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag, pengampu mata kuliah filsafat pendidikan islam dan ilmu kalam sebagai berikut.

“Mahasiswa Thailand bersikap baik, sopan dalam berinteraksi maupun secara pribadi juga baik, dan juga diluar kelas juga berkemonikasi dengan saya. Bila kita melihat budaya mahasiswa Thailand lebih ketat menjaga nilai-nilai Islam, meskipun sebageian menyesuaikan diri dengan budaya di sini tapi tidak bisa dikatakn adaptasi karena hanya sebagai menghormati dosen dan teman, dan hanya sebagian saja. Dari keaktifan di kelas tidak bigitu menonjol dengan mahasiswa kita secara mayoritas.”¹³⁸

¹³⁶ Faridatul Hasanah, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2015.

¹³⁷ Ridwan Abdul Hamid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2015.

¹³⁸ Aminullah Elhady, *Wawancara*, Jember, 9 September 2015.

Pendapat lain dari hasil interview dengan bapak Nuruddin, M.Pd.I, dosen pengampu bahasa arab, sebagai berikut.

“Mereka condrong bergerombol, saya pernah mengajar mahasiswa Thailand di UPB mereka datang dengan bergerombol dan pulang perkuliahan tetap bergerombol ambil komunikasi sosial mereka geb dengan mahasiswa kita, tapi saya liha perkembangannya mereka sudah melebur dengan mengikuti organisasi yaitu pramuka dan beladiri.”¹³⁹

Pendapat lain juda dari hasil wawancara dengan Bapak Haryu, M.Si, berpendapat “Dalam bergaul atau berinteraksi dengan dosen jauh lebih baik dengan mahasiswa kita, ketika saya berjumpa dijalan mereka menyapa dengan kata Assalamu’alaikum. Namun mereka mempunya kendala dibahasa.”¹⁴⁰

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Proses sosial adalah suatu timbal balik antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya di lingkungan sosial.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahunajaran 2015/2016 dengan mengikuti program asrama, mengikuti les bahasa, tukar bahasa, menggunakan bahasa isyarat, bersikap sopan, berinteraksi dengan dosen serta teman dan mengikuti organisasi.

¹³⁹ Nuruddin, *Wawancara*, Jember, 9 September 2015.

¹⁴⁰ Haryu, *Wawancara*, Jember, 11 September 2015.

C. Pembahasa Temuan

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk bereaksi karena tuntutan dalam memenuhi dorongan atau kebutuhna dan mencapai ketentraman batin dalam hubungannya dengan lingkungannya. Di lingkungan pendidikan mahasiswa juga dituntut untuk menyesuaikan diri guna untuk kelancaran proses pendidikan. Proses penyesuaian diri yang baik dan menciptakan lingkungan yang baik, tentu ada faktor yang mempengaruhi demi terwujudnya lingkungan yang baik, yaitu meliputi penyesuaian diri personal (kepribadian) dan penyesuaian diri sosial.

Dengan demikian, peneliti akan menguraikan temun-temuan adaptasi mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember, sebagai berikut.

1. Adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi dan interview didapat data tentang adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016 dengan temuan-temuan adaptasi personal mahasiswa Thailand yaitu dengan mengikuti program les bahasa Indonesia, mencatat, bertanya, berdiskusi, mentranslate, membaca buku dan bergaul. Hal tersebut dilakukan mahasiswa Thailand untuk menyesuaikan diri dan menyetarakan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember secara personal.

Dari semua adaptasi yang dilakukan mahasiswa Thailand tersebut ada kendala dalam pendidikan Islam di IAIN Jember yaitu dari segi bahasa. Namun, kendala bahasa tersebut tidak menjadi batasan bagi mahasiswa Thailand untuk studi pendidikan Islam di IAIN Jember, karena mahasiswa Thailand pasif bahasa dan kosa kata bahasa Indonesia, maksudnya mahasiswa Thailand faham tentang pendidikan Islam yang dikaji tapi kesulitan menyampaikan apa yang di fahami tentang pendidikan Islam dalam bentuk bahasa Indonesia yang baik.

2. Adaptasi Sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember Tahun Akademik 2015/2016.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi dan interview didapat data tentang strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016 dengan temuan-temuan adaptasi sosial mahasiswa Thailand yaitu mengikuti program asrama, mengikuti les bahasa, tukar bahasa, menggunakan bahasa isyarat, bersikap sopan, berinteraksi dengan dosen serta teman dan mengikuti organisasi. Hal tersebut dilakukan mahasiswa Thailand untuk menyesuaikan diri dan menyelaraskan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember secara sosial.

Dari semua adaptasi yang dilakukan mahasiswa Thailand tersebut tidak ada kendala dalam pendidikan Islam di IAIN Jember, karena sosial di negara Thailand dan negara Indonesia tidak jauh berbeda serta adanya kesamaan agama yaitu agama Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Adaptasi personal mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan cara mengikuti program les bahasa Indonesia, mencatat, bertanya, berdiskusi, mentranslate, membaca buku, browsing, berdiskusi dan bergaul. untuk berdaptasi menyamakan keilmuan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember. Namun, mahasiswa Thailand pasif berbahasa Indonesia dan kekurangan kosa kata bahasa Indonesia, maksudnya yaitu meskipun mahasiswa Thailand faham dengan pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia tapi mahasiswa Thailand tidak bisa mengimplementasikan dalam bentuk kosa kata bahasa indonesia dengan baik.
2. Adaptasi sosial mahasiswa Thailand terhadap pendidikan Islam di IAIN Jember tahun ajaran 2015/2016, yaitu dengan mengikuti program asrama, mengikuti les bahasa, tukar bahasa, menggunakan bahasa isyarat, bersikap sopan, berinteraksi dengan dosen serta teman dan mengikuti organisasi.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga perguruan tinggi Islam IAIN Jember. Penulis menyarankan.

1. IAIN Jember

Dalam proses adaptasi mahasiswa IAIN Jember, khususnya mahasiswa asing (Thailand) dalam pendidikan Islam, lembaga dapat memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam mengupayakan adaptasi mahasiswa berjalan baik serta efektif dengan memberikan OSPEK yang lebih baik dalam pengenalan akademik yang lebih efektif.

2. Dosen IAIN Jember

Dalam proses adaptasi mahasiswa IAIN Jember, khususnya mahasiswa asing (Thailand) dalam pendidikan Islam, hendaklah memahami mahasiswa asing dengan pendekatan, pengarahan, penyesuaian, membimbing dan strategi untuk terciptanya pendidikan Islam yang efektif.

3. Mahasiswa IAIN (Indonesia)

Dalam proses adaptasi mahasiswa IAIN Jember, khususnya mahasiswa asing (Thailand) dalam pendidikan Islam, hendaknya membantu mahasiswa asing dengan bersikap terbuka, ramah, dan menghargai, untuk terciptanya pendidikan Islam yang baik.

4. Mahasiswa Thailand.

Dalam proses adaptasi mahasiswa IAIN Jember, khususnya mahasiswa asing (Thailand) dalam pendidikan Islam, hendaknya lebih terbuka, ramah, untuk terciptanya pendidikan Islam yang baik dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Aryadi, Mahrus. 2012. *Hutan Rakyat Fenomenologi Adaptasi Budaya Masyarakat*. Malang: UMM Press.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Dahlan Syuhada, “Keadaan Fisik, Penduduk, Sosial, Ekonomi Thailand”, <http://Materi Geografi Keadaan Fisik, Penduduk, Sosial, Ekonomi Thailand.htm> (28 Mei 2015)
- Elly M. setiawan, H. kama A. Hakam, dan ridwan efenndi. 2006. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: kencana prena media grup.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hedi Sasrawan, “Thailand”, [http://Thailand \(Artikel Lengkap\) Hedi Sasrawan.htm](http://Thailand (Artikel Lengkap) Hedi Sasrawan.htm) (28 Mei 2015)
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin, H. 2003. *teologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulana Muhammad Yusuf al Kandhalawi. 2007. *Kitab Ta’lim Muntakhab Ahadits Tuntunan Sifat-Sifat Mulia Para Sahabat Nabi SAW*, terj. Musthafa Sayani. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Muhammad Fathi, Salim. 2001. *Hadits ahad dalam Aqidah*. Bangil: Al-Izzah.

- Mustofa, H. A. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, H. Abuddin. 2008. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prawira, Purwa Atwaja. 2011. *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Iin Tri. 2009. *Psikotrapi Persepektif Islam Dan Psikologi Kontemporer*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Edisi Revisi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijal, *Makalah Agama Pergaulan dalam Pandangan Islam*, [http://rijalseventh.blogspot.com/2012/11/makalah agama pergaulan dalam pandangan islam.htm](http://rijalseventh.blogspot.com/2012/11/makalah_agama_pergaulan_dalam_pandangan_islam.htm), 3, (9 September 2015)
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silvi Indah Permatasari, “Makalah Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga”, <http://viecahya.com/makalah-kenampakan-alam-dan-keadaan-sosial-negara-negara-tetangga.htm> (28 Mei 2015)
- Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21
Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 111.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2012. *Psikologi umum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Supranto. 2003. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2011. *Tafsir Al-Qur'an Perkata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Tim Redaksi *Sinar Grafika*. 2008. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

Umar, Bukhori. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

_____. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.

Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.



BIODATA PENULIS



Nama : Abdurrahman

NIM : 0841 111 182

TTL : Jember, 06 November 1992

Alamat : Dusun Pasar RT/RW. 02/013
Ledokombo Kode Pos. 68196.

Kecamatan : Ledokombo

Kabupaten : Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan : SDN 4 Lembengan (2005)

SMPN 1 Ledokombo (2008)

SMAN Plus Sukowono (2011)

IAIN Jember (2011-2015)

Pengalaman Organisasi : REMAS Masjid Darussalam

Ledokombo sebagai bendahar (2013-
2014).

Ketua Keluarga Olahraga Tarung
Derajat (KODRAT) SATLAT IAIN
Jember.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Mariyae Jehleng
Nomer paspor : AA 17675446
NIM : 084131074
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 18 Juli 1993
Tempat kelahiran : Thailand
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) SMP, Chumcun Witthaya
3) SMA, Madrasah Al-Markazul Islami
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Mariyae Jehleng

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Nisurainee Yanamaneng
Nomer paspor : AA 1769852
NIM : 084131073
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 22 November 1993
Tempat kelahiran : Thailand
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) SMP, Ibtihithaya Narathiwat
3) SMA, Whatthanatham Islami Pattani
4) -
Keahlian khusus : Sing asong
Hobi : Cooking, Listent
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20.
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Nisurainee Yanamaneng

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Saadah Ismaae
Nomer paspor : AA 1767122
NIM : 084131079
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 28 Agustus 1994
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) TK, Phaiman School Of Thailand.
2) SD, Phaiman School Of Thailand.
3) SMP, Maahad Al-Markazul Islami Thailand.
4) SMA, Maahad Al-Markazul Islami Thailand.
Keahlian khusus : Menulis Karya
Hobi : Volly Ball
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Saadah Ismaae

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Hilmiyah Mani
Nomer paspor : AA 1768115
NIM : 084131075
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 24 Juni 1994
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) TK, Piphat Thaksin.
2) SD, Skan Sawan Withiya.
3) SMP, Maahad Al-Markazul Islami Thailand.
4) SMA, Maahad Al-Markazul Islami Thailand.
Keahlian khusus : -
Hobi : Volly Ball
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



**Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan**

Hilmiyah Mani

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Sofeeyah Mahama
Nomer paspor : AA 1769853
NIM : 084131078
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 28 Agustus 1994
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) SD, Al-Muhammdiyah Al-Islamiyah.
3) SMP, Al-Muhammdiyah Al-Islamiyah.
4) SMA, Al-Muhammdiyah Al-Islamiyah.
Keahlian khusus : -
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Sofeeyah Mahama

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Furkon Musor
Nomer paspor : AA 1766872
NIM : 084131081
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 25 Februari 1993
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) -
3) -
4) -
Keahlian khusus : Sepak Bola
Hobi : Baca Al-Qur'an
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Furkon Musor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Markan Ngoh
Nomer paspor : AA 1769211
NIM : 084131078
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 22 Januari 1992
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Madrasah Don
2) SMP, Ma'had Hombunsad Islami
3) SMA, Ma'had Adderasah Islamiah
4) -
Keahlian khusus : Sepak Takraw
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Furkon Musor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Madarmin Lohrem
Nomer paspor : AA 5400603
NIM : 084131079
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 24 Maret 1994
Tempat kelahiran : Thailand
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) -
3) SMA, Madrasah Alfalahiyah Al-Islamiyah
4) -
Keahlian khusus : Anasyid
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Madarmin Lohrem

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Ismail Ha
Nomer paspor : AA 1769617
NIM : 084131082
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 18 Februari 1994
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Ban Phoming
2) SMP, Watanatham Islam Poming
3) SMA, Watanatham Islam Poming
4) -
Keahlian khusus : Sepak Bola
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Ismail Ha

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Ishan Arong
Nomer paspor : AA 1769807
NIM : 084131080
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 13 Juli 1991
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Naamdham
2) SMP, Seang Pratipwithaya
3) SMA, Chumcun Witthaya
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Sosialisasi
Terakhir tiba di Indonesia : 22 Juli 2013
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Ishan Arong

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Sofyan Lanja
Nomer paspor : AA 2522626
NIM : 083142096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi/Muamalah
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 08 Juli 1996
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) -
3) -
4) -
Keahlian khusus : Baca Al-Qur'an
Hobi : Main Musik (Gitar)
Terakhir tiba di Indonesia : 21 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Sofyan Lanja

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Masuphi Cheteh
Nomer paspor : AA 2523429
NIM : 082142019
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 1 September 1996
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) -
2) -
3) -
4) -
Keahlian khusus : Sepak Bola
Hobi : Baca Buku
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Masuphi Cheteh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Saran Lohleh
Nomer paspor : AA 25565593
NIM : 082142100
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenis kelamin : Laki-laki (male)
Tanggal lahir : 21 Mei 1995
Tempat kelahiran : Songkhla
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) TK, Nurul Islam
2) SD, Bankhlong Pradu
3) SMP, Saengtham Wittaya
4) SMA, Saengtham
Keahlian khusus : Sepak Bola
Hobi : Baca Buku
Terakhir tiba di Indonesia : 21 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block F.19
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Saran Lohleh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Hanan Cheleh
Nomer paspor : AA 2514744
NIM : 082143001
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadit
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 07 Juni 1995
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) Boonmivittaya
2) Boonmivittaya
3) Ma'had Muhammadiyah
4) Ma'had Muhammadiyah
Keahlian khusus : -
Hobi : Main Game
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Hanan Cheleh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Subaidah Saleh
Nomer paspor : AA 2514744
NIM : 082141020
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 26 November 1996
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) Ban Huakhlong
2) Ban Nok
3) Addirasah Al Islamiah
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Main Game, Nonton Film
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Subaidah Saleh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Masetoh Lateh
Nomer paspor : AA 2521173
NIM : 082141031
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 15 Desember 1995
Tempat kelahiran : Pattani
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Ban Thadan School
2) SMP, Addirasah Islamiah School
3) SMA, Addirasah Islamiah School
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Olahraga
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Masetoh Lateh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Haleemoh Sama-ae
Nomer paspor : AA 2504181
NIM : 083142095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi/Muamalah
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 23 April 1996
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Bang ka duh School
2) SMP, Darusat Witya
3) -
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Olahraga
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Haleemoh Sama-ae

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Paosiyah Jehloh
Nomer paspor : AA 2558955
NIM : 083142010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi/Muamalah
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 13 September 1995
Tempat kelahiran : Songkhla
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Ban Langa School
2) SMP, Rung Rote Nittaya
3) -
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Olahraga
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Paosiyah Jehloh

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Amanee Samae
Nomer paspor : AA 2523899
NIM : 082142101
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 17 September 1995
Tempat kelahiran : Yala
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Ban Lang School
2) SMP, Tarbiatulwatan School
3) -
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Olahraga
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



**Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan**

Amanee Samae

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Russuemi Ruesa
Nomer paspor : AA
NIM : 083141101
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : AS
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 26 Januari 1993
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) Sakhon School
2) Asthakafah Al-Islamiah School
3) -
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Sing Song
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block C5/25
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Russuemi Ruesa

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

Nama lengkap : Sakinah Barosidik
Nomer paspor : AA 2577385
NIM : 082143010
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadits
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 01 November 1995
Tempat kelahiran : Songkhla
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Bansawan
2) SMP, Al-Falahiah Al-Islamiah
3) SMA, Al-Falahiah Al-Islamiah
4) -
Keahlian khusus : Kaligrafi
Hobi : Main Game, Baca
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan

Sakinah Barosidik

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**

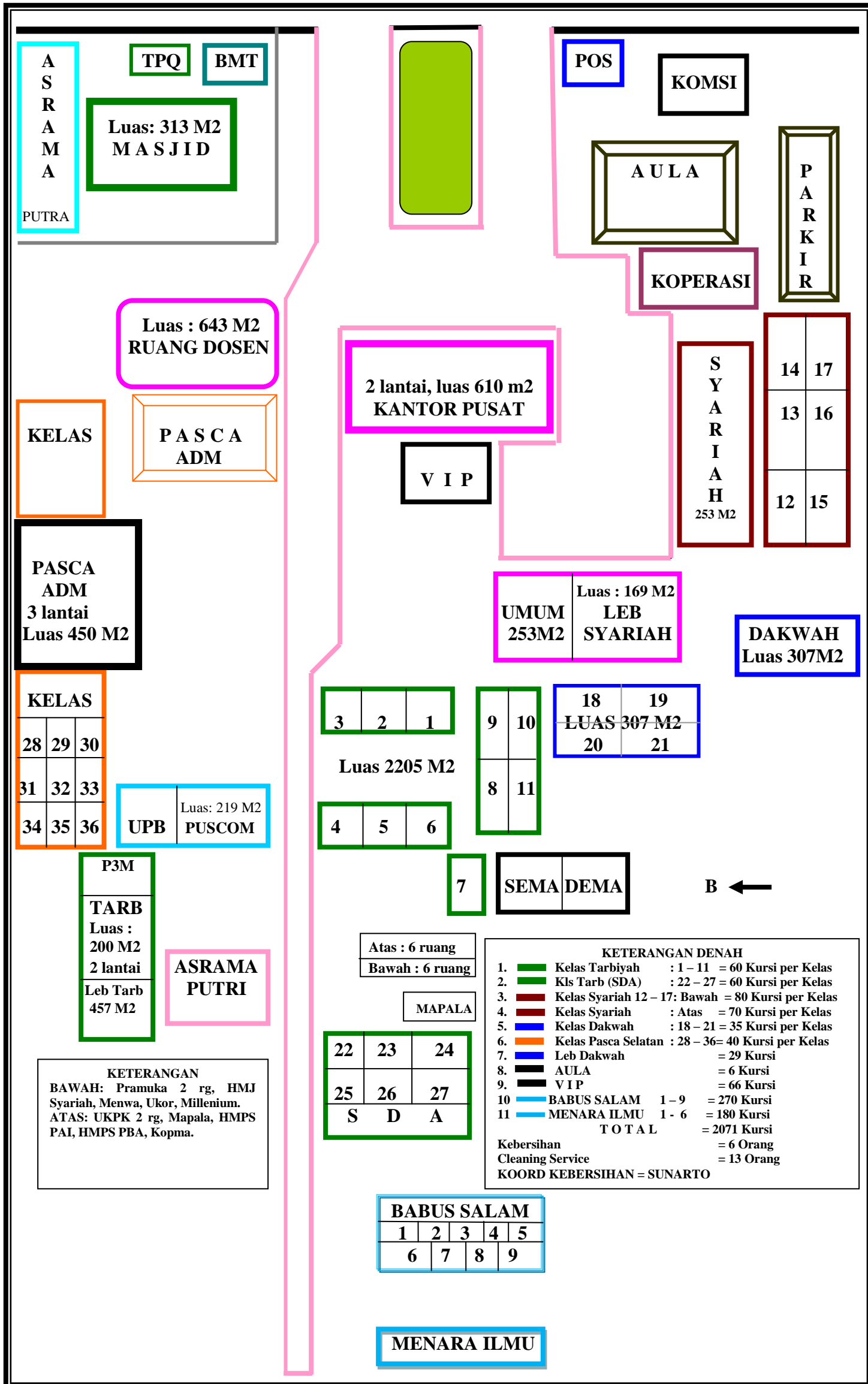
Nama lengkap : Nur Fatchari Yusoh
Nomer paspor : AA 2516406
NIM : 082141021
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenis kelamin : Perempuan (female)
Tanggal lahir : 30 Maret 1995
Tempat kelahiran : Narathiwat
Negara tempat kelahiran : Thailand
Pekerjaan / jabatan : Mahasiswi IAIN Jember
Riwayat Pendidikan : 1) SD, Ban Kampong Pisang
2) SMP, Attarkiyah Islamiyah
3) SMA, Daruqur'annilkarim
4) -
Keahlian khusus : -
Hobi : Masak, Main Game
Terakhir tiba di Indonesia : 20 Juli 2014
Alamat lengkap di Indonesia : Perumahan Surya Milenia Block E.20
Dibuat dengan sebenarnya : Di Jember
Pada tanggal : 11 September 2015



**Oleh
Nama Lengkap dan Tanda Tangan**

Nur Fatchari Yusoh

DENAH IAIN JEMBER



KETERANGAN DENAH

1. : KELAS SDA 1 – 15 = Kursi per Kelas
2. : KELAS TARBIYAH 1 – 11 = 60 Kursi per Kelas
3. : KELAS TARBIYAH 22 – 27 = 60 Kursi per Kelas
4. : KELAS SYARIAH 12 – 17 = Bawah : 80 Kursi per Kelas
Atas : 70 Kursi per Kelas
5. : KELAS DAKWAH 18 – 21 = 35 Kursi per Kelas
6. : KELAS PASCA SELATAN = 40 Kursi per Kelas
7. : LEB DAKWAH = 29 Kursi
8. : AULA = 6 Kursi
9. : VIP = 66 Kursi

Data Gedung dan Bangunan STAIN Jember berdasarkan KIB

1. Gedung Perkantoran

NO	PERUNTUKAN	LUAS (m ²)
1	Rektorat 2 lantai	610
2	Pascasarjana 3 lantai	450
3	Dakwah	307
4	Tarbiyah 2 lantai	200
5	Syariah	253
6	Umum	253
Jumlah Luas Gedung Perkantoran		2.073

2. Gedung Perkuliahan

NO	PERUNTUKAN	LUAS (m ²)
1	Tarbiyah	2.205
2	Dakwah	378
3	Syari'ah	510
Jumlah Luas Gedung Perkantoran		3.093

3. Gedung Laboratorium

NO	PERUNTUKAN	LUAS (m ²)
1	Tarbiyah	457
2	Dakwah	307
3	Syari'ah	169
Jumlah Luas Gedung Perkantoran		933

4. Gedung Dosen : 643 m²

5. Gedung Komputer : 219 m²

6. Gedung Perpustakaan : 1.140 m²

7. Gedung Ibadah/Masjid : 313m²

Foto Kegiatan Interview



JURNAL PENELITIAN

Lokasi di IAIN Jember

NO	TANGGAL	INFORMAN	KEGIATAN	TTD
1	7 Juli 2015	Bapak Dr. Nur Sholihin Wakil Rektor I IAIN Jember	Silaturrohmi dan menyerahkan surat penelitian	
2	9 Juli 2015	Bapak As'ari Deputi kerjasama luar negeri IAIN Jember	Observasi, data mahasiswa Thailand	
3	27 Juli 2015	Bapak As'ari Deputi kerjasama luar negeri IAIN Jember	Interview Strategi adaptasi mahasiswa Thailand	
4	30 Juli 2015	Saran Lohleh Mahasiswa Thailand	Interview Strategi adaptasi adaptasi personal (Modifiability dan Self-Regulation)	
5	3 Agustus 2015	Amanee Samae Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal (Modifiability dan Self-Regulation)	
6	3 Agustus 2015	Ismail Ha Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal (Modifiability dan Self-Regulation)	
7	7 Agustus 2015	Subaidah Saleh Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal (Sel-Realizations-Intelegensi)	

9	10 Agustus 2015	Ishan Arong Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal (Sel-Realizations-Intelegensi)	
10	10 Agustus 2015	Hilmiyah Mani Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal	
11	11 Agustus 2015	Khoirul Rizal Mahasiswa Indonesia	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand	
12	12 Agustus 2015	Abd. Rachman Mahasiswa Indonesia	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand	
13	14 Agustus 2015	Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag. Dosen Pengampu mata kuliah pengantar studi islam dan ilmu kalam	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand	
15	18 Agustus 2015	Hanan Chelae Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Bahasa pendidikan Islam di IAIN Jember)	
16	18 Agustus 2015	Markan Ngoh Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Bahasa pendidikan Islam di IAIN Jember)	
17	20 Agustus 2015	Saadah Ismaae Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Budaya pendidikan Islam di IAIN Jember)	

18	20 Agustus 2015	Masuphi Cheteh Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Budaya pendidikan Islam di IAIN Jember)	
19	22 Agustus 2015	Sakina Barosidik Mahasiwa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Budaya pendidikan Islam di IAIN Jember)	
20	22 Agustus 2015	Furqon Musor Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Budaya pendidikan Islam di IAIN Jember)	
21	26 Agustus 2015	Madarmin Lohrem Mahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Bergaul)	
22	26 Agustus 2015	Nurfatchari YusohMahasiswa Thailand	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial (Bergaul)	
23	27 Agustus 2015	Edi Purwanto Mahasiswa Indonesia	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial mahasiswa Thailand	
24	29 Agustus 2015	Faridatul Hasanah Mahasiswa Indonesia	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand	
25	30 Agustus 2015	Ridwan Abdul Hamid Mahasiswa Indonesia	Interview dan dokumentasi Strategi adaptasi personal mahasiswa Thailand	

26	9 September 2015	Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag. Dosen Pengampu mata kuliah pengantar studi islam dan ilmu kalam	Strategi dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial mahasiswa Thailand	
27			Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, Oktober 2015
An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 100 1

IAIN JEMBER

26	9 September 2015	Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag. Dosen Pengampu mata kuliah pengantar studi islam dan ilmu kalam	Strategi dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial mahasiswa Thailand	
27			Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 17 September 2015
An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 100 1

IAIN JEMBER

26	9 September 2015	Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag. Dosen Pengampu mata kuliah pengantar studi islam dan ilmu kalam	Strategi dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial mahasiswa Thailand	
27			Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 6 Oktober 2015
An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 100 1

IAIN JEMBER

26	9 September 2015	Dr. H. Aminullah Elhady, M. Ag. Dosen Pengampu mata kuliah pengantar studi islam dan ilmu kalam	Strategi dan dokumentasi Strategi adaptasi sosial mahasiswa Thailand	
27			Mengurus surat selesai penelitian	



I PEDOMAN WAWANCARA

DOSEN IAIN Jember

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Dosen Pengampu Perkuliahan :

Hubungan dengan mahasiswa :

1. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana menurut bapak dengan adanya mahasiswa Thailand (mahasiswa asing) di IAIN Jember?
2. Bagaimana bapak dengan nilai mahasiswa Thailand?

2. Bagaimana adaptasi personal

1. Apakah mahasiswa Thailand antusias dalam kegiatan pendidikan Islam?
2. Bagaimana menurut bapak mahasiswa Thailand menyesuaikan diri dalam pendidikan Islam?
3. Bagaimana menurut bapak adaptasi mahasiswa Thailand dalam mengarahkan diri menyesuaikan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember?
4. Bagaimana menurut bapak adaptasi mahasiswa Thailand merealisasikan pendidikan Islam di IAIN Jember dalam bahasa Indonesia?
5. Apakah mahasiswa Thailand faham dengan pendidikan Islam di IAIN Jember dalam bahasa Indonesia?
6. Bagaimana menurut bapak kemampuan mahasiswa Thailand merealisasikan pendidikan Islam dalam bentuk bahasa?
7. Bagaimana menurut bapak adaptasi mahasiswa Thailand menyelaraskan materi pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia?

3. Bagaimana adaptasi sosial

1. Apakah mahasiswa Thailand lancar berbahasa Indonesia?

2. Bagaimana menurut bapak mahasiswa Thailand menyesuaikan bahasa Indonesia dalam kegiatan pendidikan Islam didalam kelas?
3. Bagaimana menurut bapak mahasiswa Thailand menyesuaikan diri dengan Lingkungan pendidikan Islam di IAIN Jember?
4. Bagaimana menurut bapak mahasiswa Thailand berdaptasi dengan budaya pendidikan Islam di IAIN Jember?
5. Bagaiman menurut bapak mahasiswa Thailand dalam berinteraksi dengan Bapak?
6. Bagaiman menurut bapak mahasiswa Thailand dalam berinteraksi dengan teman-teman di IAIN Jember?



II PEDOMAN WAWANCARA

Mahasiswa Thailand

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Semester :

Fakultas/Jurusan :

1. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana menurut saudara dengan adanya mahasiswa Thailand (mahasiswa asing) di IAIN Jember?

2. Bagaimana adaptasi personal

1. Apakah saudara antusias dalam kegiatan pendidikan Islam?
2. Bagaimana saudara menyesuaikan diri dalam pendidikan Islam?
3. Bagaimana adaptasi saudara dalam mengarahkan diri menyesuaikan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember?
4. Apakah saudara sudah lancar menulis bahasa Indonesia?
5. Bagaimana saudara merealisasi pendidikan Islam bahasa Indonesia?
6. Apakah saudara faham dengan materi pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia?
7. Bagaimana saudara menyelaraskan materi pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia?

3. Bagaimana adaptasi sosial

1. Apa arti bahasa menurut saudara?
2. Apakah saudara lancar berbahasa Indonesia?
3. Bagaimana saudara menyesuaikan diri dengan bahasa Indonesia?
4. Apa arti budaya menurut saudara?
5. Bagaimana saudara beradaptasi dengan budaya pendidikan Islam di IAIN Jember?
6. Bagaimana saudara dalam berinteraksi dengan dosen?
7. Bagaimana saudara dalam berinteraksi dengan saudara dan teman-teman satu kelas?

III PEDOMAN WAWANCARA

Mahasiswa Indonesia (masyarakat IAIN Jember)

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Semester :

Fakultas/Jurusan :

1. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana menurut saudara dengan adanya mahasiswa Thailand (mahasiswa asing) di IAIN Jember?

2. Bagaimana adaptasi personal

1. Apakah mahasiswa Thailand antusias dalam kegiatan pendidikan Islam?
2. Bagaimana mahasiswa Thailand menyesuaikan diri dalam pendidikan Islam?
3. Bagaimana adaptasi mahasiswa Thailand dalam mengarahkan diri menyesuaikan dengan pendidikan Islam di IAIN Jember?
4. Apakah saudara sudah lancar menulis bahasa Indonesia?
5. Bagaimana saudara merealisasi pendidikan Islam bahasa Indonesia?
6. Apakah saudara faham dengan materi pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia?
7. Bagaimana saudara menyelaraskan materi pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia?

3. Bagaimana adaptasi sosial

1. Bagaimana menurut saudara mahasiswa Thailand menyesuaikan diri dengan bahasa Indonesia?
2. Bagaimana mahasiswa Thailand beradaptasi dengan budaya pendidikan Islam di IAIN Jember?
3. Bagaimana mahasiswa Thailand dalam berinteraksi dengan dosen?
4. Bagaimana mahasiswa Thailand dalam berinteraksi dengan saudara dan teman-teman satu kelas?

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurrahman
NIM : 084 111 182
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 November 1992
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Pasar RT/RW. 02/013 Ledokombo, Jember.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Adaptasi Mahasiswa Thailand Terhadap Pendidikan Islam Di IAIN Jember Tahun Ajaran 2014/2015”, benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sebenarnya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 02 Oktober 2015

Yang membuat,

Abdurrahman
NIM. 084 111 182